

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* BERBANTUAN BENDA NYATA
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPS PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 066659 KELURAHAN LABUHAN DELI
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh
NUR ANDINI HARDIYANTI
NPM. 1802090144



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

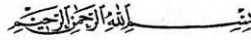


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 11 Mei 2023, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nur Andini Hardiyanti
NPM : 1802090144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Berbantuan Benda Nyata untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 066659 Kelurahan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

1.

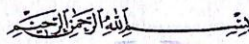
2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Andini Hardiyanti
NPM : 1802090144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Berbantuan Benda Nyata
untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD
Negeri 066659 Kelurahan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, Maret 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Melvani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dra. H. Syamsuwarnita, M.Pd.

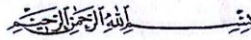
Ketua Program-Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nur Andini Hardiyanti
NPM : 1802090144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Berbantuan Benda Nyata
untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD
Negeri 066659 Kelurahan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
09 Februari 2023	Draft Bab 4-5	#
20 Februari 2023	Perbaikan Bab 4-5	#
27 Feb 2023	Revisi Bab 4-5	#
8 Maret 2023	Revisi bab 4-5	#
9 Maret	Revisi bab 4-5	#
10 Maret	ACC ujian skripsi	#

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Februari 2023
Dosen Pembimbing


Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nur Andini Hardiyanti
NPM : 1802090144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Berbantuan Benda Nyata untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 066659 Kelurahan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2022/2023 ” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



NUR ANDINI HARDIYANTI

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* BERBANTUAN BENDA NYATA UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 066659 KELURAHAN LABUHAN DELI TAHUN AJARAN 2022/2023

**NUR ANDINI HARDIYANTI
1802090144**

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pendidikan hendaklah harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga bisa mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap Aktivitas belajar IPS pada kelas Kelas IV SD Negeri 066659 Kelurahan Labuhan Deli. Penelitian ini dilakukan secara observasi dan tes adapun beberapa siklus yang dilakukan secara bertahap yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Hasil penelitian yang diperoleh dari siklus I berupa pembelajaran dengan penerapan model *Jigsaw* yaitu menyampaikan materi dan menjelaskannya, membentuk kelompok, menyelesaikan tugas dengan berdiskusi, memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu jawaban dengan pemikiran sendiri. Siklus I berakhir setelah berdiskusi I. dari hasil siklus I tersebut terdapat 42% atau 10 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 58% atau 14 orang siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Dan dari hasil observasi guru siklus I diperoleh nilai terendah observasi guru jumlah 65% dan nilai terendah observasi siswa dengan 63%. dalam mengelola pembelajaran sudah cukup baik namun belum mencapai ketuntasan. Maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Siklus II dibuat dari pengembangan siklus I dimana peneliti membagikan kelompok secara acak. Pada soal siklus II terdapat 4 orang orang siswa atau 17% dari jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dan terdapat 20 orang siswa atau 83% dari jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar. Secara klasikal sudah ditentukan ketuntasan belajar, dari nilai tertinggi hasil observasi guru selama mengajar diperoleh jumlah nilai 90% dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar adalah 85%. Dalam hal ini kemampuan guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar mengalami peningkatan yang sangat baik sekali. Kesimpulan dari penelitian ini aktivitas belajar IPS pada siswa sebelum menggunakan model *jigsaw* berdasarkan observasi rata-rata nilai 58% pada siklus I rata-rata 63% pada siklus II rata-rata 85%.

Kata Kunci : Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS, Model Pembelajaran *Jigsaw*, Benda Nyata

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan ridha, rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan setara (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal ini maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Berbantuan Benda Nyata untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 066659 Kelurahan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2022/2023”**. Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu Pengetahuan bagi penulis sendiri.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua ayahanda Suhardi Hamid, S.Pd dan Ibunda Nuraimah tercinta yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, memotifasi dan dengan Do’a kedua orang tua yang tiada henti-hentinya serta berkorban lahir dan batin untuk penulis, baik secara moril maupun materil. Teruntuk ibunda tercinta anakmu tidak tau sudah berapa kali meminta maaf tapi lagi dan lagi hanya bisa meminta maaf. Maaf telah mengecewakanmu sedalam ini, maaf karena anak mu ini juga tidakbisa

menjadi obat untuk segala lukamu. Ma, bisa jadi anakmu ini bukan orang yang dapat menyembuhkan segala luka hatimu, tapi untukku anakmu mama adalah obat yang bisa sedikit membuatku lebih baik. Jangan pergi dan teruslah dampingi aku anakmu. Dan terimakasih berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil hingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untu itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd selaku Dosen Pembimbing penulis, yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Penguji I Penulis, yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Ibu Dra Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Dosen Penguji II Penulis, yang telah membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Seluruh staff pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang teah memberikan pembelajaran dan pengarahan kepada penulis.

8. Seluruh staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terimakasih kepada Abang dan Kakak Saya Maswito Baskoro, S.Th.I, Teguh Ario, S.Pd, Ratih Rizki Hardiningtias, S.Pd, Hardian Bayu Fajar, Tesa Mutia Alqadrina, S.Pd Tercinta yang selalu memberikan motivasi dan Do'a dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Buat teman-teman seperjuangan saya, Agustina Fadillah, S.Pd, Nisrina, S.Pd, Tasya Agustina, S.Pd, Zarbaina Umairoh, S.Pd, terimakasih telah memberikan support pada penulis selama ini, walaupun banyak dramanya alhamdulillah selesai dengan baik dan impian untuk wisuda ditahun yang sama terwujud.
11. And for myself terimakasih sudah kuat, sudah bertahan sejauh ini walaupun banyak rintangan dan tantangan yang sudah dilalui, untuk setiap masalah yang dilalui sendiri, untuk setiap badai dikepala yang merasa tidak mampu melewatinya tapi ternyata mampu, but kalau dinalar pakai akal, untuk bertahan sampai sejauh ini saja aku udah merasa bangga atas diriku. Banyak hal yang dilalui sendiri adalah caraku belajar untuk tidak bergantung pada orang meskipun orang itu penting untuk kita. Terimakasih sudah mau bersusah payah untuk menjadi yang terbaik dan terimakasih atas kerjasamanya karna telah membantu mewujudkan keinginan kedua orangtuaku, walaupun tidak mudah tapi alhamdulillah semuanya bisa kita lalui, I'm Done thanks for myself and My Big Family.

Jika ada tulisan dalam skripsi ini yang kurang jelas atau salah ketik, penulis mohon maaf lahir batin, karena setiap insan pasti ada salah dan khilaf. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Akhir kata diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis. Amiin...

Medan, Mei 2023
Penulis,

NUR ANDINI HARDIYANTI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Pendekatan Cooperative Learning.....	11
2. Jenis-jenis Model Pembelajaran Cooperative Learning	13
3. Model Pembelajaran Jigsaw Berbantu Benda Nyata.....	13
4. Benda Nyata	19
5. Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	22
B. Kerangka Konseptual	26
C. Temuan Penelitian Terdahulu	27
D. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Subyek dan Obyek Penelitian	31
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	32
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Instrumen Penelitian	36
F. Teknik Analisis Data.....	39

G. Indikator Keberhasilan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Pikir	27
Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian	36
Gambar 1.1 Halaman Sekolah	113
Gambar 1.2 Ruang Perpustakaan	114
Gambar 1.3 Ruang Kepala Sekolah	114
Gambar 1.4 Ruang Guru	115
Gambar 1.5 Observasi Siswa	115
Gambar 1.6 observasi Kegiatan Siswa	116
Gambar 1.7 Menjelaskan Pembelajaran	116
Gambar 1.8 Menerapkan Pembelajaran Jigsaw	117
Gambar 1.9 Membentuk Kelompok Kecil	117
Gambar 1.10 Memulai Pembelajaran	118
Gambar 1.11 Foto Bersama Wali Kelas	118
Gambar 1.12 Foto Bersama Murid	119
Gambar 1.13 Foto Bersama Murid	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Siswa	6
Tabel 3.1 Rincian Waktu Pelaksanaan	31
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IV	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru	38
Rabel 3.4 3 Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa	39
Tabel 3.5 Kriteria Aktivitas Guru	40
Tabel 3.6 Kriteria Aktivitas Siswa	41
Tabel 4.1 Hasil Nilai Siswa	43
Tabel 4.2 Hasil Observasi Siswa Siklus I	47
Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru Siklus I	48
Tabel 4.4 Hasil Nilai Siswa Siklus I	50
Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa Siklus II	54
Tabel 4.6 Hasil Observasi Guru Siklus II	55
Tabel 4.7 Hasil Nilai Siswa Siklus II	57
Tabel 4.8 Nilai Rekapitulasi Siswa	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan. Di Indonesia, semua orang tanpa terkecuali berhak untuk mendapatkan pendidikan. Hal tersebut tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2012 pasal 5 ayat 1 yang menegaskan bahwa "setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu". Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia adalah negara yang menjunjung tinggi pendidikan. Dengan adanya pendidikan tersebut diharapkan bisa membawa perubahan yaitu memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan merupakan suatu usaha mengembangkan potensi peserta didik. Agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, terampil, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, pendidikan hendaknya harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga bisa mencerdaskan kehidupan bangsa.

Cita-cita bangsa adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dari itu perlu adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan keaktifan siswa dalam belajar. Oleh sebab itu guru dituntut untuk dapat menyajikan materi pelajaran dengan baik dan menyenangkan. Kunci utama dalam peningkatan kualitas pendidikan terletak pada mutu gurunya. Penyajian materi pembelajaran

yang baik dan menyenangkan dapat dilaksanakan didalam kelas menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat menarik perhatian siswa dengan menggunakan benda nyata sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih kondusif dan menyenangkan. Selain itu guru sebagai inovator yang mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan inovasi dalam penyelenggaraan pembelajaran yang menyenangkan.

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sejalan dengan perkembangannya, pendidikan yang mendapatkan peran penting bagi manusia adalah pendidikan yang diperoleh di Sekolah Dasar. Pendidikan di Sekolah Dasar hakekatnya merupakan pendidikan umum yang hendak memberikan sebuah tiket masuk atau surat jalan yang sangat penting bagi setiap orang, tanpa kecuali untuk dipergunakan dalam rangka memasuki kehidupan mulai dari lingkungan keluarga, tetangga, sekolah, masyarakat setempat hingga masyarakat dunia.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya pembaharuan di bidang pendidikan antara lain adalah pembaharuan metode atau peningkatan relevansi metode mengajar. Metode dikatakan relevansi jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pengajaran. Adapun tujuan pengajaran adalah supaya siswa dapat berfikir dan bertindak secara hirarki dan kreatif, maka dari itu metode penyampaian guru dalam mengajar yang efektif adalah apabila dampak dari pembelajaran itu dapat menumbuhkan dan menciptakan gairah serta dorongan siswa untuk aktif.

Aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Dalam aktivitas belajar ada interaksi antara guru dan siswa yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Belajar aktif adalah suatu sistem belajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Permasalahan di atas, diperlukan sebuah metode yang mampu meningkatkan aktivitas belajar pada siswa. Dengan demikian melalui pengembangan model pembelajaran Jigsaw Berbantu Berbantuan Benda Nyata diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik serta memotivasi siswa agar tidak merasa malu dan ragu untuk mengungkapkan pendapatnya sehingga dengan diterapkannya Metode *Jigsaw Berbantuan Benda Nyata* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS pada Siswa.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru tersebut dimungkinkan merupakan akibat dari rendahnya pemahaman guru mengenai kemampuan sebuah metode pembelajaran dalam memecahkan masalah. Untuk itu, sangatlah strategis bila dilakukan penelitian mengenai generalisasi kemampuan sebuah model pembelajaran dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Daryanto dan Muljo Rahardjo, (2012: 170), mengatakan bahwa guru merupakan faktor dominan dan barangkali paling penting dalam suatu pelaksanaan pendidikan karena bagi peserta pendidikan dan pelatihan guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan sering menjadi tokoh identifikasi diri.

Tugas utama dan terpenting yang menjadi tanggung jawab seorang guru adalah menstimuli, membimbing dan memajukan siswa dalam proses belajar. Guru yang berkesan dalam menjalankan tugasnya adalah guru yang berhasil menjadikan siswanya termotivasi dalam pelajaran. Oleh sebab itu maka diperlukan suatu pembelajaran IPS yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan berkaitan dengan kehidupan nyata siswa sehingga siswa tidak hanya mengetahui secara instan tetapi juga mampu menemukan konsep yang sedang mereka pelajari.

Menurut Rusman (2018: 217) kata jigsaw berasal dari bahasa Inggris yang berarti gergaji ukir dan ada juga yang mengartikannya sebagai puzzle yang berarti sebuah teka-teki menyusun potongan gambar. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (zigzag), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama antar kelompok dengan silangan siswa kelompok lain (kelompok ahli) untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan pemaparan di atas, tidak heran rasanya jika Isjoni (2019:77) berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Jigsaw merupakan salah satu tipe, jenis, atau turunan dari model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kerja sama peserta didik dalam prosesnya. Namun, sentuhan zig-zag yang diberikan jigsaw boleh dikatakan makin memperuncing kerja sama yang terjadi. Sehingga peserta benar-benar harus mampu bertanggung jawab kepada diri sendiri dan banyak rekan-rekannya yang lain dalam sekali kayuh.

Menurut Istarani (2014: 81) Model pembelajaran jigsaw adalah model yang dirancang untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya. Sehingga baik kemampuan secara kognitif maupun sosial siswa sangat diperlukan.

Model pembelajaran Jigsaw ini akan dilaksanakan di SD Negeri 066659 yang merupakan salah satu sekolah dengan kondisi akademik rendah. Hampir semua siswa berasal dari keluarga tingkat ekonomi menengah ke bawah yang memiliki pola pengawasan belajar mandiri di rumah relatif rendah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 24 siswa.

Masalah yang ditemukan adalah bahwa selama ini guru hanya menggunakan ceramah, tanya jawab dan diskusi singkat dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang menarik. Selain itu, nilai siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran IPS tidak berjalan dengan baik.

Pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 10 November 2021 di SD Negeri 066659 Young Panah Hijau dengan Ibu Fitriani Lubis selaku wali kelas IV SD dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam Pembelajaran ini masih rendah. Banyak siswa yang pasif dan masih takut untuk bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum dimengerti. Keberanian siswa untuk berpendapat masih belum muncul, karena guru tidak membiasakan siswa untuk bertanya. Guru di kelas masih berperan sebagai pusat pembelajar dan siswa hanya dibiarkan mendengarkan guru berceramah, mendengarkan guru

menyampaikan pelajaran dan tidak dibiasakan untuk belajar secara aktif. Hal ini merujuk pada penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran. Guru belum menggunakan metode yang tepat untuk melibatkan siswa secara langsung, sehingga anak terbiasa untuk diam, takut berpendapat, dan tidak berani bertanya. Aktivitas belajar siswa yang rendah tersebut berpengaruh terhadap hasil belajarnya yang cenderung rendah juga.

Dapat dilihat dari tes hasil belajar Tematik terkait aktivitas belajar IPS pada siswa masih kurang, dari 24 siswa yang hanya mencapai KKM adalah 10 siswa yang mendapat nilai 70 dan selebihnya asih dibawah standart ketuntasan belajar Minimal yaitu 70.

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Siswa SDN 066659 Jl. Young Panah Hijau
Kelas IV-A Tahun 2022/2023

No	KKM	NILAI	JUMLAH SISWA	PERSENTASE	KETERANGAN
1	70	>	10	42,94%	Tuntas
2	70	<	14	68,06 %	Tidak Tuntas
Jumlah			24	100%	-

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Tematik Siswa Kelas IV-A

Permasalahan kurangnya aktivitas belajar disebabkan oleh banyak faktor. Melihat banyaknya faktor penyebab kurangnya aktivitas belajar pada siswa dalam pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa faktor yang pertama dapat dilihat dari model atau model pembelajaran yang digunakan guru dalam Mata Pelajaran Tematik. Guru lebih sering menggunakan model pembelajaran ceramah, dimana yang kita ketahui bahwa model pembelajaran ceramah menyebabkan siswa merasa bosan didalam kelas. Guru jarang merancang model pembelajaran yang menari bagi siswa yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam menjalankan

aktivitas belajar di dalam kelas sehingga pembelajaran tidak berpusat pada guru. Faktor lainnya yaitu minimnya alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan guru, sehingga tidak ada rangsangan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk terjadinya proses belajar.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktivitas belajar IPS di atas, maka perlu adanya solusi atau upaya agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat memberikan hasil yang lebih baik atau lebih optimal serta mampu meningkatkan aktivitas belajar IPS bagi siswa. Solusi permasalahan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah seperti dapat mengembangkan media, menggunakan bahan ajar, penerapan model pembelajaran serta strategi dalam pembelajaran. Salah satu solusinya yang dapat dipilih untuk mengatasi masalah rendahnya aktivitas belajar IPS siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar IPS yang benar dapat dihasilkan dari pemilihan model atau metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Maka, penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Penerapan Model pembelajaran *Jigsaw* Berbantuan Benda Nyata Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 066659 Kel. Labuhan Deli Tahun Ajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah yang ada antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya tanggapan siswa pada aktivitas belajar IPS.

2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam hal bertanya.
3. Hasil belajar siswa yang kurang baik akan berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang cenderung rendah.
4. Banyak siswa yang masih pasif dan masih takut untuk bertanya kepada guru apabila ada hal yang belum dimengerti.
5. Keberanian siswa untuk berpendapat masih belum muncul, karena guru tidak membiasakan siswa untuk bertanya.
6. Guru belum pernah menerapkan model jigsaw.
7. Guru dikelas masih berperan sebagai pusat pembelajaran.
8. Aktivitas belajar siswa yang masih sangat rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya batasan masalah agar peneliti dapat lebih terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Aktivitas Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 066659 Kelurahan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2022 aktivitas siswa yang rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Model Pembelajaran *Jigsaw* Berbantuan Benda Nyata dapat meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada siswa Kelas IV SD Negeri 066659 Kelurahan Labuhan Deli?

2. Apakah Guru dapat meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada siswa kelas IV menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui peningkatan Model Pembelajaran *Jigsaw* terhadap Aktivitas belajar IPS pada kelas Kelas IV SD Negeri 066659 Kelurahan Labuhan Deli.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai kajian yang relevan bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengetahui penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw berbantuan benda nyata* Terhadap Aktivitas belajar Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 066659.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memiliki manfaat praktis sebagai berikut :

- a. Bagi siswa

Dapat memotivasi agar aktif dalam pembelajaran dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat dalam berbicara.

b. Bagi Guru

Diharapkan sebagai masukan alternatif guru dalam memilih model dan metode yang tepat sehingga dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini akan sangat berguna sebagai bahan masukan Kepala Sekolah dalam rangka memberikan informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan model pembelajaran yang bervariasi.

d. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai penerapan model Pembelajaran *Jigsaw*, dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa yang lebih baik dalam aktivitas belajar IPS pada siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pendekatan Cooperative Learning

Pemilihan model dan metode pembelajaran menyangkut strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah perencanaan dan tindakan yang tepat dan cermat mengenai kegiatan pembelajaran agar kompetensi dasar dan indikator pembelajarannya dapat tercapai.

Menurut Trianto (2019: 1) mengemukakan bahwa: “Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial”. Sedangkan pengertian menurut Sagala (2018: 175) mengemukakan bahwa: Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Suatu kegiatan pembelajaran akan disebut model pembelajaran jika:

- a. ada rasional teoretik yang logis atau kajian ilmiah yang disusun oleh penemunya,
- b. ada tujuan yang ingin dicapai melalui tindakan pembelajaran tersebut,
- c. ada tingkah laku pembelajaran yang khas yang diperlukan oleh guru dan peserta didik, dan

d. diperlukan lingkungan belajar yang spesifik, agar tujuan pembelajarannya dapat tercapai, Suyitno (2019: 28).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Ada beberapa jenis pembelajaran kooperatif, diantaranya adalah: 1) kelompok pembelajaran kooperatif formal (formal cooperative learning group) 2) kelompok pembelajaran kooperatif informal (informal cooperative learning group), 3) kelompok besar kooperatif (cooperative base group) dan 4) gabungan dari tiga kelompok kooperatif (integrated use of cooperative learning group).

Cooperative learning di definisikan sederhana sebagai sekelompok kecil pembelajaran yang bekerja sama menyelesaikan masalah, merampungkan tugas atau menyelesaikan tugas bersama. Dengan catatan mengharuskan siswa bekerja sama dan saling bergantung secara positif antar satu sama lain dalam konteks struktur tugas, struktur tujuan dan struktur reward. Gagasan ini upaya yang dirancang untuk menyampaikan materi sedemikian rupa sehingga siswa benar benar bisa bekerja sama untuk mencapai sasaran pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran dalam ruang lingkup lebih luas yaitu kontribusi

perkembangan terhadap pendidikan di Indonesia searah dengan cita cita luhur pendiri bangsa ini.

a. Jigsaw

Model pembelajaran jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif di mana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa secara heterogen. Pada pembelajaran jigsaw ini terdapat kelompok asal dan kelompok ahli.

Kelompok asal yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan dan latar belakang yang beragam. Kelompok ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda dan ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyampaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada kelompok asal.

2. Model Pembelajaran Jigsaw Berbantu Benda Nyata

a. Pengertian Model Jigsaw

Menurut Marsita Dewi Widyaningrum, (2019: hal) Pembelajaran jigsaw merupakan salah satu tipe yang mendorong siswa untuk aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Pada penggunaan model pembelajaran jigsaw membawa banyak pengaruh, salah satunya pada hasil belajar IPS siswa pada tingkat sekolah dasar.

Model pembelajaran Jigsaw menurut Sudrajat (2010: 5) adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu

kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Menurut Zaini (2010:56) menjelaskan bahwa model pembelajaran Jigsaw merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian. Kelebihan strategi ini adalah dapat melibatkan seluruh peserta didik dalam belajar dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Lie dalam Rusman (2014: 218), bahwa pembelajaran kooperatif model Jigsaw merupakan model belajar dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil, mereka saling bekerjasama dan saling ketergantungan.

Menurut Hamdayama (2015: 87) menyatakan bahwa pembelajaran jigsaw merupakan model belajar kooperatif, siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang dengan memperhatikan keheterogenan, bekerja sama positif dan anggota kelompok memiliki kewajiban dalam mengajari anggota kelompok yang kurang mampu dalam mempelajari materi pelajaran.

Menurut Husna, dkk (2013) model pembelajaran Jigsaw adalah pembelajaran yang menitikberatkan proses belajar kepada kerja kelompok peserta didik yang dibagi dalam bentuk kelompok kecil.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran Jigsaw ini seorang guru harus memperhatikan latar

belakang peserta didik sehingga mampu menjadi suatu bahan pelajaran yang lebih bermakna. Selain itu peserta didik juga di instruksikan untuk bisa bekerjasama dalam mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi yang dimilikinya.

b. Karakteristik Model Jigsaw

Pendidikan karakter sebagai cara efektif untuk menanamkan kembali nilai-nilai kebaikan dan mengatasi kerusakan karakter siswa. Pendidikan karakter memiliki nilai nilai yang perlu dimiliki siswa diantaranya kerja sama dan tanggung jawab. Kerja sama dan tanggung jawab penting dikembangkan dan dimiliki siswa.

Kerja sama atau gotong royong merupakan sikap dan perilaku siswa yang saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dan meraih tujuan bersama. Esensi penting dari kerja sama siswa dikemukakan oleh Lie (2008, hal. 31). Siswa yang berkarakter kerja sama ditunjukkan dengan anggota kelompok dapat saling berbagi tugas, menghargai perbedaan, menyampaikan pendapat, dan mencapai kesepakatan bersama. Memastikan anggota kelompok memahami materi belajar, dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Karakter lain yang penting pula dimiliki oleh siswa adalah tanggung jawab. Tanggung jawab siswa sebagai sikap dan perilaku untuk menjalankan tugas dan kewajiban siswa dalam kelompok.

Siswa yang bertanggung jawab digambarkan dengan melakukan tugas dengan sebaik-baiknya dan sepenuh hati. Siswa mampu mengembalikan

barang yang dipinjam dari orang lain, dan menepati janji yang diucapkan. Siswa yang bertanggung jawab dapat menerima resiko, tidak menyalahkan orang lain, dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan dirinya. Oleh karena itu, kerja sama dan tanggung jawab siswa sangat penting dikembangkan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Salah satu mata pelajaran yang dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter siswa adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan mata pelajaran pada tingkatan sekolah dasar dan menengah yang mengembangkan aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai karakter siswa (Sapriya, 2009: 19).

c. Langkah-langkah Model Jigsaw

Menuru Agus Suprijono (2017, hal:108) dalam pembelajaran Model Jigsaw terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran dengan metode jigsaw diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari pada whiteboard, penayangan PowerPoint dan sebagainya. guru menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan skemata atau struktur kognitif peserta didik agar lebih siap menghadapi kegiatan pelajaran yang baru.
- 2) Selanjutnya guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok lebih kecil. jumlah kelompok bergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari. misal topik yang disajikan adalah metode

penelitian sejarah karena topik ini terdiri dari konsep heteristik kritik interpretasi dan historiografi maka kelompok terbagi menjadi 4 jika dalam satu kelas ada 24 orang maka setiap kelompok beranggotakan 6 orang keempat kelompok itu adalah kelompok heuristik, kelompok kritik, kelompok interpretasi, dan kelompok historiografi kelompok-kelompok ini disebut *home teams* (kelompok asal).

- 3) Setelah kelompok asal terbentuk guru membagikan materi tekstual kepada tiap-tiap kelompok. Setiap orang dalam setiap kelompok bertanggung jawab mempelajari materi tekstual yang diterimanya dari guru kelompok heuristik akan menerima materi tekstual dari guru tentang heuristik. Tiap orang dalam kelompok heuristik memiliki tanggung jawab mengkaji secara mendalam konsep tersebut. Demikian pula kelompok kritik tiap-tiap orang dalam kelompok ini mendalami konsep kritik, demikian seterusnya.
- 4) Sesi berikutnya, membentuk *expert teams* (kelompok ahli) jumlah kelompok ahli tetap 4 setiap kelompok ahli mempunyai 6 anggota yang berasal dari masing-masing kelompok asal karena jumlah anggota setiap kelompok asal adalah 6 orang maka aturlah sedemikian rupa terpenting adalah di setiap kelompok ahli ada anggota dari kelompok asal yang berbeda-beda tersebut dalam satu kelompok ahli ada anggota dari kelompok heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.
- 5) Setelah terbentuk kelompok ahli, berikan kesempatan kepada mereka berdiskusi. Melalui diskusi di kelompok ahli diharapkan mereka

memahami topik metode penelitian sejarah sebagai pengetahuan yang utuh yaitu merupakan pengetahuan struktur yang mengintegrasikan hubungan antar konsep heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi setelah diskusi di kelompok ini selesai, selanjutnya mereka kembali ke kelompok asal.

- 6) Sebelum pelajaran di akhiri, diskusi dengan seluruh kelas perlu dilakukan. Selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan memberikan review terhadap topik yang telah dipelajari.

d. Kelemahan dan Kelebihan Jigsaw

Kurniasih dan Sani (2016: 25-26) menjabarkan beberapa kelebihan dan kelemahan, begitu juga model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

1) Kelebihan Model Jigsaw

- Mempermudah tugas guru mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas mengajari temannya.
- Pemerataan penguasaan materi dapat tercapai dalam waktu yang lebih singkat.
- Model pembelajaran membantu siswa agar dapat berlatih lebih aktif dalam berbicara dan berpendapat.

2) Kelemahan Model Jigsaw

- Siswa yang aktif lebih berdominasi kegiatan belajar
- Jika kemampuan membaca siswa rendah, mereka akan kesulitan dalam menjelaskan isi materi.
- Siswa yang tergolong cerdas, biasanya mudah merasa bosan.

- Sulit mengikuti kegiatan kompetisi.

3. Benda Nyata

Seperti yang diungkapkan Jannah (2009:79) bahwa objek “benda” sebenarnya yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. “benda nyata” digunakan untuk mempermudah peserta didik didalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Ibrahim dan Syaodih (2012:118), yang dimaksud benda nyata yaitu “untuk mencapai hasil yang optimal dari proses belajar mengajar salah satu yang disarankannya pula Benda yang bersifat langsung, bersifat nyata atau realita. Benda konkret yang sesungguhnya akan memberikan ransangan yang amat penting bagi peserta didik dalam mempelajari berbagai hal, terutama yang menyangkut pengembangan keterampilan tertentu. Melalui penggunaan benda nyata, kegiatan belajar mengajar dapat melibatkan semua indera peserta didik, terutama indera peraba.

Benda nyata memegang peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran, benda nyata dapat memperlancar dan memperjelas penyampaian materi pembelajaran, benda nyata dapat menumbuhkan minat peserta didik dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dan dunia nyata, agar lebih efektif peserta didik sebaiknya berinteraksi langsung dengan benda nyata menyakinkan terjadinya proses informasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa benda nyata adalah benda yang digunakan pendidik pada saat proses belajar mengajar dikelas yang dapat dilihat secara langsung nyata oleh peserta didik. Benda

nyata berasal dari benda-benda yang mudah didapatkan dan mudah digunakan sehingga membantu memudahkan peserta didik memahami suatu pelajaran yang disampaikan pendidik, karena itu benda nyata sangat berperan dalam proses belajar mengajar.

a. Manfaat Benda Nyata

Benda nyata merupakan suatu media nyata yang digunakan dalam proses belajar mengajar dimana nantinya akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang lebih baik. Menurut Sudjana dan Rivai dalam (Jannah, 2009:25), mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh pembelajar dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Model mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata berkomunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pembelajar, sehingga pembelajaran tidak bosan.
- 4) Pembelajar dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pembelajaran, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.

Dengan demikian, manfaat media sangat berpengaruh dalam pembelajaran, media pembelajaran dengan menggunakan media benda nyata dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran di sekolah.

Menurut Perdana (2007:12) dalam benda nyata mempunyai lima manfaat yaitu:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara peserta didik dengan guru.
- 4) Memungkinkan peserta didik belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuannya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan prestasi yang sama.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa benda nyata dapat memperjelas pesan yang disampaikan kepada peserta didik, benda nyata dapat memberikan rangsangan belajar dan proses belajar mengajar menjadi menarik perhatian peserta didik.

b. Kelebihan dan Kelemahan Benda nyata

Benda nyata memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan seperti yang diungkapkan Ibrahim dan Syaodih (2008:118) kelebihan benda nyata yaitu:

- 1) Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada peserta didik untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata.

- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indra.

Kelemahan benda nyata yaitu:

- 1) Biaya yang diperlukan untuk mengadakan berbagai benda nyata kadang-kadang tidak sedikit, apalagi ditambah dengan kemungkinan kerusakan dalam penggunaannya.
- 2) Tidak selalu dapat memberikan semua gambaran dari benda yang sebenarnya.

Jadi berdasarkan kelebihan dan kelemahan benda nyata di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa benda nyata dapat mempelajari sesuatu dalam situasi yang nyata serta melatih keterampilan indra peserta didik.

4. Aktivitas Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Martinis Yamin, 2007: 75).

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru. Sardiman (2006: 100) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik

maupun mental. Dalam kegiatan belajar keduanya saling berkaitan. Oemar Hamalik (2009: 179) menyatakan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Aktivitas belajar dapat terwujud apabila siswa terlibat belajar secara aktif. Martinis Yamin (2007: 82) mendefinisikan belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada diri siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh individu untuk membangun pengetahuan dan keterampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar akan menjadikan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan keterampilan saja. Namun, guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

b. Jenis-jenis Aktivitas

Menurut Sardiman (2006: 100), aktivitas belajar meliputi aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas tersebut harus selalu berkait.

Paul B. Diedrich dalam (Sardiman, 2006: 101), menyatakan bahwa kegiatan siswa digolongkan sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, diantaranya meliputi membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, dan mengeluarkan pendapat
- 3) *Listening activities*, seperti misalnya mendengarkan percakapan, diskusi dan pidato.
- 4) *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan dan menyalin.
- 5) *Motor activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak;
- 6) *Mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, dan menganalisis.
- 7) *Emotional activities*, misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup. Penggolongan aktivitas tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sangat kompleks. Aktivitas belajar dapat diciptakan dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyajikan variasi model pembelajaran yang lebih memicu kegiatan siswa. Dengan demikian siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Terdapat 9 aspek untuk menumbuhkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran (Martinis Yamin, 2007: 84) yaitu:

- 1) Memberikan motivasi pada siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- 2) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- 3) Mengingat kompetensi prasyarat.
- 4) Memberikan topik atau permasalahan sebagai stimulus siswa untuk berpikir terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- 5) Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya
- 6) Memunculkan aktivitas dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik (*feed back*).
- 8) Memantau pengetahuan siswa dengan memberikan tes.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran.

Beberapa cara di atas yang dilakukan untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa. Tentunya, dalam hal ini guru menjadi pendorong bagi siswa dalam belajar. Guru mampu melaksanakan perannya terhadap siswa dalam belajar, membimbing, mengarahkan bahkan memberikan tes untuk mengukur seberapa besar kemampuan siswa dalam pembelajaran.

Aktivitas belajar IPS siswa dapat dilihat berdasarkan indikator yang menunjukkan adanya aktivitas belajar. Indikator aktivitas dalam kegiatan pembelajaran di kelas antara lain:

- 1) Siswa membaca materi yang akan dipelajari.
- 2) Siswa berdiskusi dengan teman.
- 3) Siswa bertanya pada guru atau teman.
- 4) Siswa menyimak penjelasan dari guru.
- 5) Siswa membuat catatan tentang materi pelajaran.

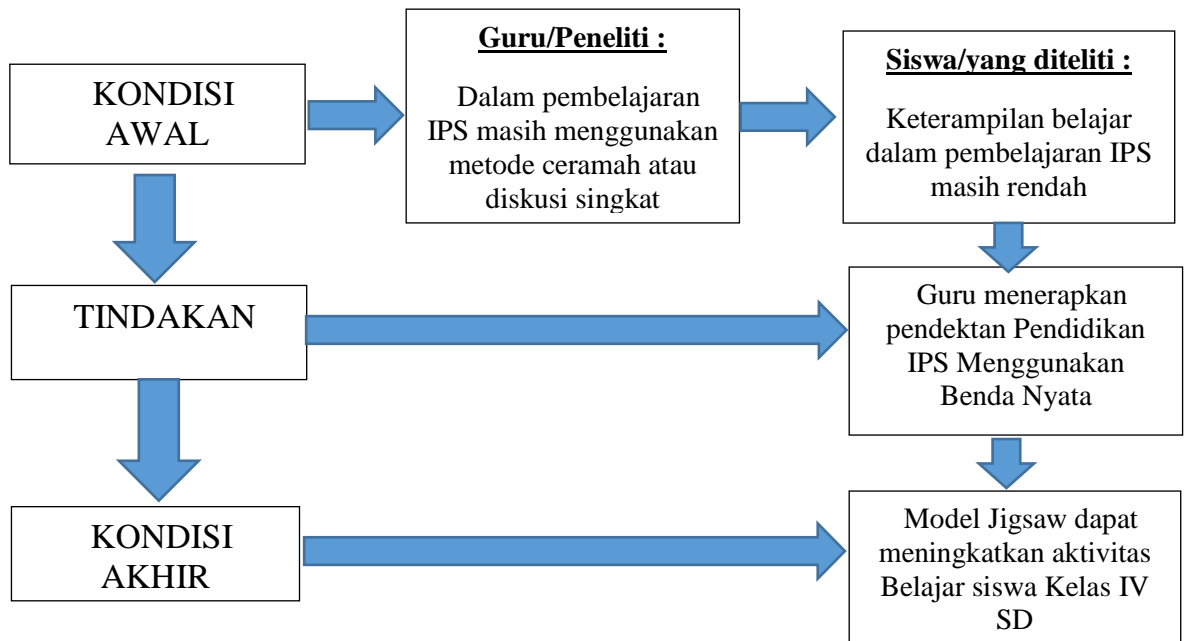
- 6) Siswa menanggapi pendapat teman atau guru.
- 7) Siswa mengerjakan tes dengan kemampuan sendiri.
- 8) Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

B. Kerangka Konseptual

Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu strategi dalam membenahi aktivitas belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dengan siswa agar guru dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran yang mampu menumbuhkan dan membangkitkan semangat siswa dan memberikan suasana belajar yang tidak pasif dan siswa tidak bosan dalam belajar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Model mengajar yang baik adalah model yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa yang aktif dengan guru sebagai pengarahnya.

Model pembelajaran yang mampu menumbuhkan semangat siswa dalam suasana belajar, agar siswa tidak pasif yaitu dengan cara menggabungkan atau mengkolaborasi model pembelajaran. Model Pembelajaran Jigsaw dikolaborasi dengan benda nyata untuk menghasilkan model pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar.

Kerangka konseptual dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian. Kerangka konseptual ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran

C. Temuan Penelitian Terdahulu

Secara umum kajian tentang penelitian tindakan kelas sudah dibahas dalam penelitian ilmiah. Diawali skripsi yang di tulis oleh Kunto Rizki Feri Saputro mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2014 tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri Karang Sari Nglipar Gunungkidul. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar perbedaan antara prestasi belajar dan keaktifan siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan yang menggunakan metode pembelajaran biasa.

Model penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas V SD Karang Sari Nglipar Gunungkidul. Model penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, *interview*, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode pembelajaran ini dapat merubah cara berfikir siswa dan merubah proses pembelajaran di kelas menjadi lebih komunikatif dan lebih efektif, dan prestasi siswa setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SD Negeri Karang Sari Nglipar Gunungkidul menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa.

Selanjutnya skripsi Afi Fajar Handayani Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2012 tentang Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri Bedoyo Ponjong Gunungkidul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan, antara prestasi belajar agama Islam peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, dengan prestasi belajar agama Islam peserta didik yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Kesimpulan dari pembahasan menghasilkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan ditandai dengan kenaikan rata-rata nilai yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode jigsaw dari pada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan metode jigsaw.

Kemudian yang terakhir adalah skripsi yang ditulis oleh Latief Mubarak mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2010 dengan judul upaya meningkatkan keaktifan siswa melalui model *cooperative learning* tipe jigsaw dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Pengasih Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa di kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Kulon Progo dalam mengikuti pelajaran agama Islam. Kesamaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah terkait dengan metode pembelajaran yang digunakan sebagai suatu peningkatan pembelajaran di kelas yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Perbedaan aspek atau variabel yang diteliti oleh peneliti terdahulu adalah dengan satu variabel sedangkan peneliti menggunakan dua variabel yaitu prestasi dan motivasi belajar siswa.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah pernyataan penelitian yang dihasilkan dari kajian teori dunia pustaka. Pernyataan ini merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah **“Penerapan Model pembelajaran *Jigsaw* Berbantuan Benda Nyata Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 066659 Kel. Labuhan Deli Tahun Ajaran 2022”**.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 066659 yang beralamat di Jl. Young Panah Hijau Kelurahan Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20411 Tahun Pembelajaran 2022.

2. Waktu Penelitian

Penelitian yang akan direncanakan selama enam Bulan, terhitung dari bulan November 2021 sampai bulan Mei 2022 pada semester genap.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■																					
2	Penyusunan Proposal				■																				
3	Revisi Proposal						■	■	■																
4	seminar Proposal										■														
5	Perbaikan Proposal										■	■	■												
6	Penyusunan Skripsi														■	■	■								
7	Bimbingan Skripsi															■	■								
8	ACC Skripsi																						■	■	

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek dalam Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 066659 Kelurahan Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022 yang berjumlah 24 Orang Siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas IV SDN 066659 Jl. Young Panah Hijau

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	13
2	Perempuan	11
	Jumlah	24

2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah Aktivitas Belajar IPS pada siswa, Tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran Tematik Tema 4 “Berbagai Pekerjaan”, dengan penerapan Model *Jigsaw Berbantuan Benda Nyata*.

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi variabel penelitian harus dirumuskan untuk memberi batasan dan pengetahuan yang jelas tentang variabel sehingga tidak terjadi kesalah fahaman mengenai data yang dikumpulkan. Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Defenisi Operasional

a. Model Pembelajaran *Jigsaw berbantuan Benda Nyata*

Model pembelajaran jigsaw ini merupakan suatu pembelajaran strategi yang berpusat kepada siswa (*student center*) yang dimana siswa dituntut untuk bekerja sama dan bertanggungjawab baik kepada dirinya maupun kelompoknya. Model Pembelajaran Jigsaw ini siswa dapat belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen dan keberhasilan belajar dari kelompok

tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok (Slavina,1984).

b. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan kata lain siswa dituntut untuk aktif dalam menangkap / menerima materi pelajaran dengan cara : aktif pada saat proses pembelajaran, aktif membaca pada ketika diberi kesempatan membaca, aktif mengacungkan tangan saat guru memberi pertanyaan, aktif memberikan pendapat ketika diberi kesempatan mengeluarkan pendapat, dan aktif bertanya ketika diberi kesempatan bertanya.

D. Prosedur Penelitian

PTK mempunyai banyak model sehingga peneliti dapat memiliki salah satu model yang sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam memilih model peneliti dapat memilih salah satu model yang sesuai dengan tingkat kemampuan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini akan menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh model Kurt Lewin (Rahman 2018:7) konsep pokok *action research* menurut Lewin terdiri dari empat komponen yaitu : Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), dan Refleksi (*Reflection*). Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Tahap 1: rancangan tindakan (*planning*)

Jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kolaborasi. Penelitian kolaborasi ini sangat disarankan kepada para guru yang belum pernah melakukan penelitian. Pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang menjadi pengamat selama berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti. Peneliti sebelum melakukan penelitian diawali dengan merancang RPP selama proses pembelajaran, metode yang akan diterapkan, serta membuat soal soal latihan yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Yang perlu disiapkan adalah silabus, RPP, lembar observasi, serta lembar aktivitas siswa.

Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Penelitian tindakan ini dilaksanakan oleh guru itu sendiri. Dalam pelaksanaan guru harus berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan yang telah dibuat oleh peneliti. Keterkaitan antara pelaksanaan dengan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar lebih sinkron.

Tahap 3: Pengamatan (*Observing*)

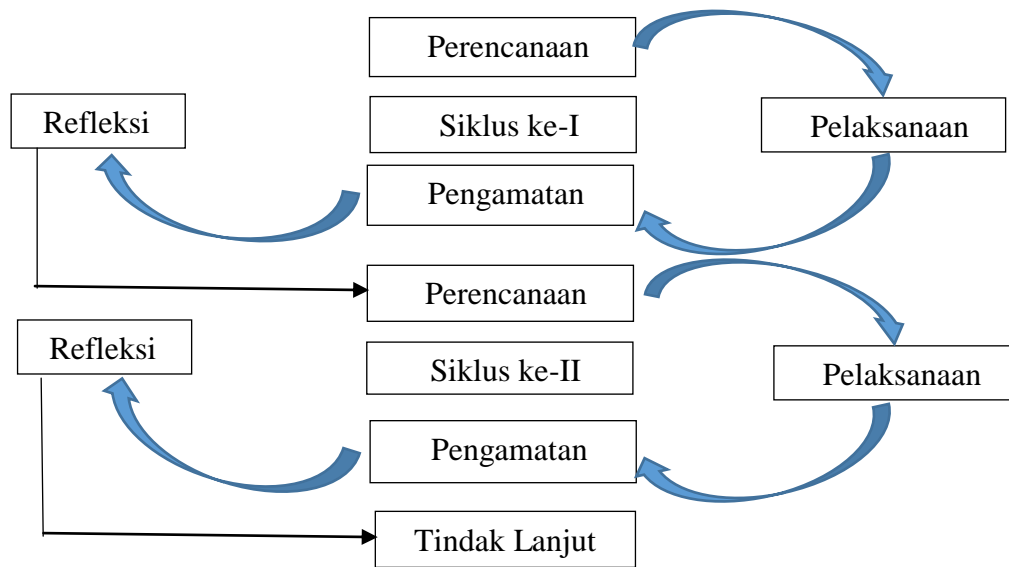
Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ketika guru pelaksana yang berstatus sebagai pengamat agar melakukan “pengamat balik” terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan balik, guru mencatat sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat. Di sini hal terpenting adalah aktivitas guru dalam pembelajaran dengan cara menerapkan model pembelajaran jigsaw.

Tahap 4: Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh, tindakan yang telah dilaksanakan/dilakukan, berdasarkan data yang terkumpul, lalu dilaksanakan kegiatan evaluasi dan menganalisis hasil pengamatan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian hasil refleksi dijadikan peneliti sebagai acuan untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Dalam pelaksanaan siklus pertama siswa sudah menggunakan model pembelajaran jigsaw dengan baik, dengan sintaks materi pembelajaran. Jika ditemukan ada kekurangan dan belum sesuai dengan indikator keberhasilan maka hasil refleksi akan digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pada siklus selanjutnya. Siklus kedua dilakukan dengan tahapan perencanaan, observasi, dan refleksi. Semua hal tersebut mengacu pada hasil refleksi pada tahap siklus sebelumnya atau siklus I.

Adapun Langkah langkah penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus yang tiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila Aktivitas Belajar IPS pada Siswa kelas IV tidak sesuai dengan KKM maka diadakan siklus III.



Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan
Sumber: Suharsimi Arikunto (2014: 137)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Data merupakan komponen terpenting dalam sebuah peneliti, untuk itu instrumen peneliti harus dilakukan dengan cermat untuk menghindari kesalahan yang mungkin timbul. Instrumen penelitian dibuat untuk satu tujuan penelitian tertentu yang tidak bisa digunakan oleh penelitian yang lain, sehingga peneliti harus merancang sendiri instrumen yang akan digunakan. Susunan instrumen untuk setiap penelitian tidak selalu sama dengan penelitian lainnya karena tujuan dan mekanisme kerja dalam setiap teknik penelitian juga berbeda-beda. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian, Adapun instrument penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Lembar observasi ini berisi catatan proses pembelajaran yang diamati apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi dalam proses tindakan yang melingkupi aktivitas guru, aktivitas siswa maupun kondisi lingkungan dalam proses pembelajaran. Lembar observasi berfungsi untuk memperoleh informasi pada suatu variabel, yang relevan dengan tujuan penelitian dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin.

2. Tes

Tes hasil belajar merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan dan mengetahui tingkat perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Nurjanah (2015), tes secara edukasional adalah alat yang digunakan sebagai sarana untuk menentukan penilaian atau evaluasi. Tes hasil belajar berfungsi untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru yang digunakan sebagai data dan bahan evaluasi bagi guru dan sekolah.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan			
		1	2	3	4
1	Guru akan mengawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas				
2	Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari pada whiteboard.				
3	Guru akan menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut				
4	Guru akan membagi kelas menjadi kelompok-kelompok lebih kecil.				
5	Topik yang akan disajikan adalah metode penelitian sejarah				
6	Kelompok terbagi menjadi 4 jika dalam satu kelas ada 24 orang maka setiap kelompok beranggotakan 6 orang perkelompok				
7	Setelah kelompok asal terbentuk guru membagikan materi tekstual kepada tiap-tiap kelompok				
8	Sesi berikutnya, membentuk <i>expert teams</i> (kelompok ahli)				
9	Setelah terbentuk kelompok ahli, berikan kesempatan kepada mereka untuk berdiskusi				
10	Melalui diskusi dikelompok ahli diharapkan mereka memahami topik model pembelajaran				
11	Selanjutnya mereka kembali ke kelompok asal.				
12	Sebelum pelajaran diakhiri, diskusi dengan seluruh kelas perlu dilakukan				
13	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan penilaian terhadap topik yang dipelajari				
	Total				

Keterangan :

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Baik
- 4 : Baik Sekali

3.4

Kisi-kisi Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan			
		1	2	3	4
1	Siswa akan mendengarkan topik yang akan dibahas				
2	Siswa memperhatikan guru ketika menuliskan topik yang akan dibahas di whiteboard				
3	Siswa akan menjawab pertanyaan yang akan ditanyakan oleh guru				
4	Siswa akan mendengarkan arahan guru untuk membagi kelompok				
5	Siswa akan mempelajari topik yang akan disajikan oleh guru				
6	Siswa akan mencari teman kelompok sesuai dengan arahan dari guru				
7	Siswa akan mempelajari materi yang sudah diberikan kepada masing-masing kelompok				
8	Lalu masing-masing kelompok akan membentuk <i>expert teams</i> (kelompok ahli)				
9	Siswa yang menjadi <i>expert teams</i> akan diberi kesempatan untuk berdiskusi				
10	Setelah berdiskusi melalui kelompok ahli, mereka akan membantu pemahaman dalam kelompok asal mereka				
11	Siswa berdiskusi kembali dengan seluruh kelas				
12	Siswa menampilkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas				
13	Siswa mendapat nilai dari guru untuk mengapresiasi hasil kerja kelompoknya				
Total					

Keterangan :

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Baik
- 4 : Baik Sekali

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono 2016:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data adalah pemberian makna

atau arti terhadap apa yang terjadi dalam kelas sesungguhnya. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari penelitian dilapangan saat proses penelitian berlangsung, data yang dikumpulkan berupa data aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Data yang telah diperoleh kemudian di hitung menggunakan statistik sederhana.

1. Analisis Aktivitas Guru

Aktivitas guru merupakan kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan (kognitif), sikap dan nilai (afektif) , dan keterampilan (psikomotor) kepada siswa.

Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dianalisis dengan rumus (Purwanto,2010)

Keterangan :

S : Nilai Persen yang Dicari

R : Jumlah Skor Aktivitas Guru

N : Skor Maksimum Aktivitas Guru

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Tabel 3.5
Kriteria Aktivitas Guru

Aktivitas (%)	Kriteria
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
60 – 75	Cukup
55 – 59	Kurang
≤	Kurang Sekali

Sumber : Purwanto, 2010

2. Analisis Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam kelas pada saat proses pembelajaran yang menghasilkan suatu perilaku yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dianalisis dengan rumus (Trianto,2011:243)

$$AP = \frac{\sum p}{\sum p} \times 100\%$$

Keterangan :

Ap : Nilai Persen yang Dicari

$\sum p$: Banyaknya Siswa yang Melakukan Aktivitas

$\sum p$: Jumlah Seluruh Siswa (24)

Tabel. 3.6
Kriteria Aktivitas Siswa

Aktivitas (%)	Kriteria
76 – 100	Sangat Baik
51 – 75	Baik
26 – 50	Cukup Baik
≤ 25	Kurang Sekali

Sumber : Trianto (2011:243)

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Adanya peningkatan Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan Model *Jigsaw* minimal berkriteria baik dengan klasikal 75% dari keseluruhan siswa dikelas prestasi belajarnya mencapai nilai \geq sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Aktivitas Guru dalam menerapkan Model Pembelajaran *Jigsaw* berbantuan benda nyata minimal berkriteria baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Kelas IV SD Negeri 066659 yang berada di jalan Young Panah Hijau Kelurahan Labuhan Deli, Kota Medan dengan jumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa Laki-laki dan 11 Siswa perempuan. Sebelum kegiatan penelitian dilakukan terlebih dahulu dilakukan survey untuk mengetahui kondisi awal kemampuan IPS pada anak khususnya Kelas IV SD Negeri 066659. Survei awal dilakukan pada bulan Januari 2023 peneliti melakukan pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung. Bukan hanya mengamati Siswa peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kinerja guru dalam melakukan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di SD Negeri 066659 dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu : kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Aktivitas belajar IPS pada siswa khususnya kelas IV dapat dilihat dari observasi yang dilakukan dapat terbilang belum berkembang sesuai standart tingkat pencapaian perkembangan anak. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya dengan media yang digunakan oleh guru terlalu membosankan. Serta kegiatan proses pembelajaran masih terlalu monoton sehingga siswa tidak tertarik.

Pada saat observasi siklus I siswa masih sangat belum memahami cara belajar IPS dengan menggunakan benda nyata dikarenakan kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru, siswa hanya memahami dari buku saja dan siswa belum juga memahami cara melakukan pembelajaran dengan

menggunakan benda nyata. Disini dapat dilihat pada tabel berikut nilai siswa berdasarkan hasil observasi dikelas mengenai aktivitas belajar IPS pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

Tabel 4.1
Hasil Nilai Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Jigsaw*

Kriteria	Nilai Skor	Jumlah Siswa	Keterangan
Sangat Baik	76-100	-	
Baik	56-75	10 Siswa	Tuntas
Cukup	41-55	14 Siswa	Tidak Tuntas
Kurang	0-40	-	
Total		24	

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa nilai ketuntasan siswa saat observasi pada materi IPS terdapat 10 siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan 14 siswa yang dinyatakan Belum Tuntas karena memperoleh nilai dibawah 70. Selanjutnya, dari hasil observasi diatas, berikut nilai ketuntasan siswa yang berdasarkan aktivitas diatas dapat dihitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebelum diberikan tindakan sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar} \times 100\%}{\sum \text{Siswa}}$$

$$P = \frac{10 \times 100\%}{24}$$

$$P = 42\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas tampak bahwa 42% siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sedangkan 58% dinyatakan belum tuntas, dengan demikian secara klasikal para siswa dinyatakan belum tuntas, dengan

demikian hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal siswa masih sangat rendah sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik pada siklus I.

2. Analisis Hasil Tindakan

1) Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyusun rencana pembelajaran seperti yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yakni :

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (**Motivasi**)
2. Siswa mengingat pembelajaran sebelumnya tentang pekerjaan di sekitarku dengan bertanya jawab (**Apersepsi**)
3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (**Motivasi**)

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti merealisasikan apa yang telah direncanakan dalam rencana pembelajaran. Pelaksanaan ini dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran dengan metode jigsaw diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru.
- 2) Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari pada whiteboard, penayangan PowerPoint dan sebagainya.

- 3) guru menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan skemata atau struktur kognitif peserta didik agar lebih siap menghadapi kegiatan pelajaran yang baru.
- 4) Selanjutnya guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok lebih kecil.
- 5) Jumlah kelompok bergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari. misal topik yang disajikan adalah metode penelitian sejarah karena topik ini terdiri dari konsep heteristik kritik interpretasi dan historiografi maka kelompok terbagi menjadi 4 jika dalam satu kelas ada 24 orang maka setiap kelompok beranggotakan 5 orang keempat kelompok itu adalah kelompok heuristik, kelompok kritik, kelompok interpretasi, dan kelompok historiografi kelompok-kelompok ini disebut *home teams* (kelompok asal).
- 6) Setelah kelompok asal terbentuk guru membagikan materi tekstual kepada tiap-tiap kelompok.
- 7) Setiap orang dalam setiap kelompok bertanggung jawab mempelajari materi tekstual yang diterimanya dari guru kelompok heuristik akan menerima materi tekstual dari guru tentang heuristik.
- 8) Tiap orang dalam kelompok heuristik memiliki tanggung jawab mengkaji secara mendalam konsep tersebut. Demikian pula kelompok kritik tiap-tiap orang dalam kelompok ini mendalami konsep kritik, demikian seterusnya.

- 9) Sesi berikutnya, membentuk *expert teams* (kelompok ahli) jumlah kelompok ahli tetap 4 setiap kelompok ahli mempunyai 6 anggota yang berasal dari masing-masing kelompok asal karena jumlah anggota setiap kelompok asal adalah 6 orang maka aturlah sedemikian rupa terpenting adalah di setiap kelompok ahli ada anggota dari kelompok asal yang berbeda-beda tersebut dalam satu kelompok ahli ada anggota dari kelompok heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.
- 10) Setelah terbentuk kelompok ahli, berikan kesempatan kepada mereka berdiskusi.
- 11) Melalui diskusi di kelompok ahli diharapkan mereka memahami topik metode penelitian sejarah sebagai pengetahuan yang utuh yaitu merupakan pengetahuan struktur yang mengintegrasikan hubungan antar konsep heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi setelah diskusi di kelompok ini selesai, selanjutnya mereka kembali ke kelompok asal.
- 12) Sebelum pelajaran di akhiri, diskusi dengan seluruh kelas perlu dilakukan.
- 13) Selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan memberikan review terhadap topik yang telah dipelajari.

c. Tahap Observasi

Observasi digunakan peneliti mulai dari awal pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw sebagai

upaya meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa pada pokok bahasan Menulis. Observasi dilakukan terhadap: (a) mengamati aktivitas siswa dalam melakukan proses pembelajaran dikelas. (b) aktivitas belajar IPS siswa dalam diskusi dengan penggunaan model pembelajaran Jigsaw. (c) mengamati aktivitas belajar IPS siswa setelah proses pembelajaran.

Hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran, setiap tindakan dan perubahan akan dijadikan sebagai catatan lapangan. Hasil observasi atau pengamatan aktivitas belajar IPS siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I masih tergolong sangat rendah. Berikut ini adalah tabel observasi aktivitas belajar pada siswa siklus I.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Siswa Terendah Dalam Aktivitas Belajar IPS menggunakan Model *Jigsaw* (Siklus I)

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan			
		1	2	3	4
1	Siswa akan mendengarkan topik yang akan dibahas		✓		
2	Siswa memperhatikan guru ketika menuliskan topik yang akan dibahas di whiteboard		✓		
3	Siswa akan menjawab pertanyaan yang akan ditanyakan oleh guru			✓	
4	Siswa akan mendengarkan arahan guru untuk membagi kelompok			✓	
5	Siswa akan mempelajari topik yang akan disajikan oleh guru			✓	
6	Siswa akan mencari teman kelompok sesuai dengan arahan dari guru			✓	
7	Siswa akan mempelajari materi yang sudah diberikan kepada masing-masing kelompok		✓		
8	Lalu masing-masing kelompok akan membentuk <i>expert teams</i> (kelompok ahli)		✓		
9	Siswa yang menjadi <i>expert teams</i> akan diberi kesempatan untuk berdiskusi		✓		
10	Setelah berdiskusi melalui kelompok ahli, mereka akan membantu pemahaman dalam kelompok asal mereka			✓	

11	Siswa berdiskusi kembali dengan seluruh kelas			✓	
12	Siswa menampilkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas			✓	
13	Siswa mendapat nilai dari guru untuk mengapresiasi hasil kerja kelompok nya		✓		
Total			12	21	

$$R = \frac{\sum}{n} \times 100\%$$

$$R = \frac{33}{52} \times 100\%$$

$$R = 63\%$$

Hasil pengamatan siswa kelas, seperti yang diperlihatkan pada tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa pada siklus I sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi siswa tergolong baik setara dengan 63%.

Selama proses pembelajaran sudah melakukan pengamatan berbagai aktivitas guru berdasarkan format observasi yang ada. Secara ringkas, hasil pengamatan terendah tentang aktivitas guru sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Observasi Guru Terendah dalam Aktivitas Belajar IPS menggunakan Model *Jigsaw* (Siklus I)

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan			
		1	2	3	4
1	Guru akan mengawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas		✓		
2	Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari pada whiteboard.		✓		
3	Guru akan menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut		✓		

4	Guru akan membagi kelas menjadi kelompok-kelompok lebih kecil.		✓		
5	Topik yang akan disajikan adalah metode penelitian sejarah			✓	
6	Kelompok terbagi menjadi 4 jika dalam satu kelas ada 24 orang maka setiap kelompok beranggotakan 6 orang perkelompok			✓	
7	Setelah kelompok asal terbentuk guru membagikan materi tekstual kepada tiap-tiap kelompok			✓	
8	Sesi berikutnya, membentuk <i>expert teams</i> (kelompok ahli)			✓	
9	Setelah terbentuk kelompok ahli, berikan kesempatan kepada mereka untuk berdiskusi			✓	
10	Melalui diskusi dikelompok ahli diharapkan mereka memahami topik model pembelajaran		✓		
11	Selanjutnya mereka kembali ke kelompok asal.			✓	
12	Sebelum pelajaran diakhiri, diskusi dengan seluruh kelas perlu dilakukan			✓	
13	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan penilaian terhadap topik yang dipelajari			✓	
Total			10	24	
		65%			

$$R = \frac{\sum}{n} \times 100\%$$

$$R = \frac{34}{52} \times 100\%$$

$$R = 65\%$$

Hasil pengamatan guru kelas, seperti yang diperlihatkan kepada tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa pada siklus I sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi tergolong baik setara dengan 65%.

d. Tahap Evaluasi Siklus I

Pada akhirnya pembelajaran siklus I peneliti menilai hasil dari tugas siswa mengenai laporan pengamatan yang telah siswa kerjakan. Secara ringkas hasil dari tugas yang telah siswa kerjakan dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Hasil Nilai Siswa Dalam Kegiatan Aktivitas Belajar IPS menggunakan Model *Jigsaw* (Siklus I)

Kriteria	Nilai Skor	Jumlah Siswa	Keterangan
Sangat Baik	76 -100	10 Siswa	Tuntas
Baik	56 -75	4 Siswa	Tuntas
Cukup	41- 55	10 Siswa	Tidak Tuntas
Kurang	0 - 40	-	
Total		24	

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai ketuntasan siswa setelah diberikan tindakan siklus I pada Aktivitas Belajar IPS terdapat 14 siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan 10 siswa dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai dibawah 70. Selanjutnya dari hasil penilaian tersebut dapat dihitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal setelah diberikan tindakan siklus I sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar} \times 100\%}{\sum \text{Siswa}}$$

$$P = \frac{14 \times 100\%}{24}$$

$P = 58\%$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas tampak bahwa 58% siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sedangkan 42% dinyatakan belum tuntas, dengan demikian secara kelas para siswa dinyatakan belum tuntas, dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal siswa masih sangat rendah sehingga perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik pada siklus II.

e. Tahap Refleksi

Dari hasil pengamatan tentang aktivitas siswa selama siklus I terdapat nilai 58% masih tergolong cukup dalam pembelajaran. Disini melihat kurangnya siswa dalam bertanya, malas dalam mengerjakan tugas, maka dari itu peneliti harus meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta bertanggungjawab untuk mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, menunjukkan bahwa kegiatan siklus I dengan menerapkan penggunaan *Jigsaw* masih belum meningkatkan aktivitas belajar pada siswa. Hanya 14 siswa saja dari 24 siswa yang mencapai ketentuan setara dengan 58%. Hal ini mungkin disebabkan para siswa kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan dan masih malas dalam belajar. Oleh karena itu pada siklus II perlu adanya perbaikan dan pengembangan terutama menjelaskan lebih detail tentang langkah-langkah dalam menggunakan *Jigsaw* pada siswa, melakukan apresiasi, memotivasi siswa dalam belajar, memberikan respon atau

umpan balik dari jawaban-jawaban siswa, menjelaskan perlunya tanggungjawab dari mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2) Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan kedua ini, peneliti menyusun rencana pembelajaran seperti pada tahap pertemuan pertama yakni :

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (**Motivasi**)
2. Siswa mengingat pembelajaran sebelumnya tentang pekerjaan di sekitarku dengan bertanya jawab (**Apersepsi**)
3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (**Motivasi**)

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti merealisasikan apa yang telah direncanakan dalam rencana pembelajaran. Pada siklus II ini peneliti menggunakan metode kelompok sebagaimana yang telah dilakukan pada siklus I. hal ini diupayakan agar siswa termotivasi dan kegiatan belajar mengajar dapat menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan sebagai berikut :

1. Guru membuat kelompok siswa sebanyak 5 orang perkelompok
2. Pada pertemuan ini siswa di arahkan untuk memahami kembali tentang Menulis.

3. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini sama seperti pertemuan sebelumnya dalam siklus I yaitu sebelum memulai pelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mengajak siswa untuk mengingat pelajaran pada pertemuan sebelumnya.
5. Guru memberikan bimbingan belajar pada siswa yang kurang paham, dalam kesempatan ini siswa mulai banyak yang bertanya.
6. Pertanyaan-pertanyaan itu tidak langsung dijawab oleh guru, guru memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab pertanyaan temannya.
7. Dalam kegiatan ini siswa termotivasi menjawab pertanyaan dan tanggapan atas jawaban temannya.
8. Jika diberi tugas untuk memahami jenis pekerjaan disekirku untuk didiskusikan maka siswa benar-benar berdiskusi, begitu juga dalam menjawab tugas menulis, siswa sudah mulai terbiasa maju kedepan kelas untuk menjawab tugas menulis yang diberikan guru.
9. Lalu siswa memperagai jenis pekerjaan apa yg mereka lakukan didepan kelas

Pada tahap pelaksanaan langkah pendekatan *Jigsaw* kerjasama antara guru dan peserta didik benar-benar harus dijalani dan saling mengisi. Siswa dapat aktif dalam bereksplorasi segala potensi yang ada pada dirinya, sedangkan guru harus bersifat kooperatif, aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung didalam kelas. Pelaksanaan observasi dibantu oleh guru kelas, untuk mengamati segala sesuatu yang terjadi selama tindakan siklus II baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa dengan menggunakan format lembar observasi yang telah dipersiapkan. Guru kelas selaku pengamat mengambil posisi atau tempat duduk yang dapat mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung didalam kelas. Secara ringkas hasil observasi kegiatan tertinggi pembelajaran yang dilakukan peneliti selama siklus II berdasarkan pengamatan guru kelas sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Observasi Siswa Tertinggi Dalam Aktivitas Belajar IPS menggunakan Model *Jigsaw* (Siklus II)

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan			
		1	2	3	4
1	Siswa akan mendengarkan topik yang akan dibahas			✓	
2	Siswa memperhatikan guru ketika menuliskan topik yang akan dibahas di whiteboard			✓	
3	Siswa akan menjawab pertanyaan yang akan ditanyakan oleh guru			✓	
4	Siswa akan mendengarkan arahan guru untuk membagi kelompok			✓	
5	Siswa akan mempelajari topik yang akan disajikan oleh guru				✓
6	Siswa akan mencari teman kelompok sesuai dengan arahan dari guru				✓
7	Siswa akan mempelajari materi yang sudah diberikan kepada masing-masing kelompok				✓
8	Lalu masing-masing kelompok akan membentuk <i>expert teams</i> (kelompok ahli)				✓
9	Siswa yang menjadi <i>expert teams</i> akan diberi kesempatan untuk berdiskusi				✓
10	Setelah berdiskusi melalui kelompok ahli,			✓	

	mereka akan membantu pemahaman dalam kelompok asal mereka				
11	Siswa berdiskusi kembali dengan seluruh kelas			✓	
12	Siswa menampilkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas			✓	
13	Siswa mendapat nilai dari guru untuk mengapresiasi hasil kerja kelompok nya			✓	
Total				24	20
			85%		

$$R = \frac{\sum}{n} \times 100\%$$

$$R = \frac{44}{52} \times 100\%$$

$$R = 85 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II selama pembelajaran seperti yang telah diperlihatkan pada tabel 4.5 bahwa aktivitas siswa sudah meningkat dari sebelumnya, pada siklus II siswa lebih aktif, antusias dan semangat dalam mengerjakan tugas. Hal ini terlihat dari tabel 4.5 aktivitas siswa sudah mencapai 85% dan sudah tergolong sangat baik sekali.

Tabel 4.6
Hasil Observasi Guru Tertinggi dalam Aktivitas Belajar IPS menggunakan Model *Jigsaw* (Siklus II)

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan			
		1	2	3	4
1	Guru akan mengawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas				✓
2	Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari pada whiteboard.				✓
3	Guru akan menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut				✓
4	Guru akan membagi kelas menjadi kelompok-				✓

	kelompok lebih kecil.				
5	Topik yang akan disajikan adalah metode penelitian sejarah				✓
6	Kelompok terbagi menjadi 4 jika dalam satu kelas ada 24 orang maka setiap kelompok beranggotakan 6 orang perkelompok			✓	
7	Setelah kelompok asal terbentuk guru membagikan materi tekstual kepada tiap-tiap kelompok			✓	
8	Sesi berikutnya, membentuk <i>expert teams</i> (kelompok ahli)				✓
9	Setelah terbentuk kelompok ahli, berikan kesempatan kepada mereka untuk berdiskusi				✓
10	Melalui diskusi dikelompok ahli diharapkan mereka memahami topik model pembelajaran				✓
11	Selanjutnya mereka kembali ke kelompok asal.			✓	
12	Sebelum pelajaran diakhiri, diskusi dengan seluruh kelas perlu dilakukan			✓	
13	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan penilaian terhadap topik yang dipelajari			✓	
	Total			15	32
				90%	

$$R = \frac{\sum}{n} \times 100\%$$

$$R = \frac{47}{52} \times 100\%$$

$$R = 90\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan guru kelas, seperti yang diperlihatkan pada tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa pada siklus sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan sangat baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tertinggi observasi guru tergolong baik sekali setara dengan 90%.

Selama proses pembelajaran sudah melakukan pengamatan sebagai aktivitas guru berdasarkan format observasi yang ada. Secara ringkas, hasil pengamatan tentang aktivitas guru.

d. Tahap Evaluasi

Pada akhir pembelajaran siklus I peneliti menilai hasil dari tugas siswa mengenai laporan pengamatan yang telah siswa kerjakan. Secara ringkas hasil dari tugas yang telah siswa kerjakan dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Hasil Nilai Siswa Dalam Kegiatan Aktivitas Belajar IPS menggunakan Model *Jigsaw* (Siklus II)

Kriteria	Nilai Skor	Jumlah Siswa	Keterangan
Sangat Baik	76-100	10 Siswa	Tuntas
Baik	56-75	10 Siswa	Tuntas
Cukup	41-55	4 Siswa	Tidak Tuntas
Kurang	0-40	-	
Total		24	

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai ketuntasan siswa setelah diberikan tindakan siklus II pada materi Jenis-jenis Pekerjaan disekitarku terdapat 20 siswa yang dinyatakan tuntas atau memperoleh nilai 70 sedangkan 5 siswa dinyatakan belum tuntas karena memperoleh nilai dibawah 70. Selanjutnya dari hasil nilai tugas tersebut dapat di hitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal setelah diberikan tindakan siklus II sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar} \times 100\%}{\sum \text{Siswa}}$$

$$P = \frac{20 \times 100\%}{24}$$

$$P = 83\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas tampak bahwa 83% siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sedangkan 17% dinyatakan belum tuntas, dengan demikian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa meningkat dengan cepat.

c. Tahap Refleksi

Hasil temuan pada siklus II, dari hasil pengamatan guru kelas sebagai observer, menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II dengan nilai 83% setelah tergolong baik sekali. Selama proses pembelajaran kelemahan pada siklus I sudah dilaksanakan dengan baik, guru sudah memotivasi siswa untuk aktif, mengontrol kesiapan siswa dalam belajar, mengelompokkan siswa dan memanggil siswa untuk menjawab dengan beraturan dan menumbuhkan rasa tanggungjawab untuk mengerjakan tugas. Sementara hasil pengamatan tentang aktivitas siswa selama siklus II terdapat nilai 85% sudah tergolong baik sekali dalam pembelajaran. Disini siswa terlihat sudah berani sekali dalam bertanya, dan rajin untuk mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil refleksi siklus II, menunjukkan bahwa keegiatan siklus II dengan menerapkan penggunaan model *Jigsaw* sudah sangat meningkatkan aktivitas belajar IPS pada siswa karena sudah 20 siswa dari 24 siswa yang mencapai ketuntasan setara dengan 83%. Hal ini disebabkan para siswa sudah memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan *jigsaw* merupakan salah satu penerapan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran *jigsaw* penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memperhatikan siswa mengerjakan tugas, mendengarkan siswa berdiskusi, ketika siswa bercakap cakap dengan guru atau dengan teman sekelompoknya. Oleh karena itu instrumen penelitian seperti lembar observasi sangat diperkukan.

Hasil temuan peneliti yang dilakukan pada kelas IV SDN 066659 tahun ajaran 2022/2023, dengan menggunakan penerapan model *Jigsaw* selama 2 siklus terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi pada materi berbagai pekerjaan siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa sebelum diberikan tindakan, hingga tindakan siklus I dan siklus II dilakukan yang secara ringkas dirangkum pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Nilai Rekapitulasi Siswa

Tindakan	Ketuntasan %
Observasi	42%
Siklus I	63%
Siklus II	85%

Tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa nilai ketuntasan siswa mengalami peningkatan yaitu sebelum diberikan tindakan dari nilai observasi diperoleh nilai ketuntasan siswa sebesar 42% setelah dilakukan siklus I dari Model Jigsaw siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 63% dan setelah dilakukan siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 85%.

Pada siklus I diberikan berupa pembelajaran dengan penerapan model Jigsaw yaitu menyampaikan materi dan menjelaskannya, membentuk kelompok, menyelesaikan tugas dengan berdiskusi, memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu jawaban dengan pemikiran sendiri. Siklus I berakhir setelah berdiskusi I. dari hasil siklus I tersebut terdapat 42% atau 10 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 58% atau 14 orang siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar.

Dan dari hasil observasi guru dalam mengolah pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai terendah observasi guru jumlah 65% dan nilai terendah observasi siswa dengan nilai 63%.hal ini menyatakan bahwa kemampuan literasi numerasi pada materi IPS siswa dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah cukup baik namun belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Siklus II dibuat dari pengembangan siklus I dimana peneliti membagikan kelompok secara acak. Pada soal siklus II terdapat 4 orang orang siswa atau 17% dari jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dan terdapat 20 orang siswa atau 83% dari jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar. Secara klasikal sudah ditentukan ketuntasan belajar, dari nilai tertinggi hasil observasi

guru selama mengajar diperoleh jumlah nilai 90% dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar adalah 85%. Dalam hal ini kemampuan guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar mengalami peningkatan yang sangat baik sekali.

Setelah dilakukan tindakan pengajaran dengan menerapkan model *Jigsaw* yaitu siklus I dan siklus II diperoleh bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Jadi, melalui penerapan Model *Jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan Aktivitas belajar IPS siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan aktivitas belajar IPS pada siswa sebelum menggunakan Model *Jigsaw* berdasarkan observasi rata-rata nilai 58% masih terlalu banyak siswa yang belum tuntas. Pada siklus I setelah diterapkannya pendekatan *Jigsaw* dengan nilai rata-rata 63%. Pada siklus II siswa dengan sangat pesat mengalami kenaikan nilai dengan memperoleh nilai rata-rata 85 %. Respon belajar siswa sangat tinggi dan baik setelah menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*, hal ini terlihat dari aktivitas belajar IPS pada siswa melalui diskusi sebelum dan sesudah pendekatan *Jigsaw*.

Model pembelajaran *Jigsaw* yang didukung oleh semua komponen yang diterapkan sesuai dengan perencanaan pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS pada siswa SDN 066659 Jl. Young Panah Hijau Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Keada Guru, Berikan motivasi kepada siswa dalam setiap proses pembelajaran.

Gunakan metode dan model pembelajaran pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat aktif dan memahami pokok bahasan pembelajaran

dengan baik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian dan penulisan laporan Penelitian Tindakan Kelas. Sebagai seorang guru ada baiknya menggunakan metode yang variatif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Diantaranya dengan menggunakan Model pembelajaran Jigsaw.

2. Kepada Peneliti, disarankan hendaknya terus mengembangkan penelitian tindakan kelas sebagai model penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Variasi media dan kreativitas untuk menerapkan pendekatan *Jigsaw* pada pokok bahasan berbeda maupun tingkat satuan pendidikan yang lain dapat dikembangkan sesuai dengan keahlian bidang si peneliti.
3. Kepada siswa, disarankan hendaknya peneliti lebih giat dalam mengembangkan peningkatan aktivitas belajar IPS dengan model *Jigsaw* bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ahmadi dkk. 2011. Mengembangkan Pembelajaran IPSTerpadu. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Aqib, Zainal dkk. 2011. Penelitian Tindakan Kelas UntukGuru SD, SLB dan TK. Bandung: CV YramaWidya.
- Arif Mustofa dan Muhammad Thobroni, 2011. Belajar dan Pembelajaran Pengembangan,. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. Penelitian TindakanKelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Endang Mulyatiningsih. (2012) Metodologi Penelitian Terapan. Yogyakarta: Alfabeta.
- Gunawan, Rudi. 2011. Pendidikan IPS. Bandung:Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2001. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Hamdayama, Jumanta. 2015. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Husna, Asmara. 2013. Profesi Kependidikan. Alfabeta: Bandung. Hidayah,
- Ibrahim, R dan Syaodih S, Nana. 2012. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta: Jakarta.
- Indarti, Titik. 2008. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelusuran Ilmiah. Surabaya: FBS UNESA.
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Istarani, 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran* . Medan : Media Persada.
- Jufri, Wahab. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Mataram: Pustaka Reka Cipta.
- Julianto,dkk. 2011. *Teori dan Implementasi Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Unesa University Press.

- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2016. Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Surabaya : Kata.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Syaodih Sukmadinata & Erliana Syaodih (2012). Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi. Bandung: PT. Refika Aditama
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006)
- Nursalim, Mochamad. 2007. Psikologi Pendidikan Unesa University Press.
- Riyanto, Yatim. 2012. Paradigma Baru Pembelajaran Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusman. 2012. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2018. Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Santi Utami. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pembelajaran Dasar Sinyal Video. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Kejuruan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta, 22, 425-431
- Sapriya. 2009. Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardjiyo dkk. 2009. Pendidikan IPS di SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Subroto, Wasposito Tjipto dan Suhanadji. 2012. Pendidikan IPS. Surabaya: Insan Cendekia.
- Sudrajat, Akhmad. 2010. Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran. Bandung : Sinar Baru
- Suprijono, Agus. 2009. Cooperative Learning Teori & Aplikasi Pkkm. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surakhmad, Winarno. 1990. Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar . Bandung: Tarsito.
- Syah, Muhibbin. 2006. Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto, 2014, Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Jakarta : Bumi Aksara.

Warsono, dan Hariyanto. 2013. Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yamin, Martinis. 2007. Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP. Jakarta: Gaung. Persada Press.

Zaini, Hisyam.2010. Strategi pembelajaran aktif. Yogyakarta: Insan Mandiri.

Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal.101-102

55632-ID-peningkatan-aktivitas-dan-prestasi-belaj.pdf

LAMP IRAN

Lampiran 1.**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SDN 066659
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : Berbagai Pekerjaan (Tema 4)
Sub Tema : Pekerjaan di Sekitarku (Subtema 2)
Muatan Terpadu : IPA, IPS, B.Indonesia
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita tentang sosok pekerja, siswa mampu menilai cerita dengan detail.
2. Setelah membaca cerita tentang sosok pekerja, siswa mampu menjelaskan alasan dari penilaian cerita secara lisan dan tulisan dengan detail.
3. Setelah mengamati gambar tentang penggunaan teknologi saat menangkap ikan, siswa mampu mengidentifikasi dampak penggunaan teknologi bagi keberadaan sumber daya alam dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengembangkan laporan tentang pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi keberadaan sumber daya alam dengan benar.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi secara lengkap.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 6. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca Do'a 7. Pembelajaran dengan Model Jigsaw diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru 8. Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari pada white board, penayangan Power Point dan Poster Gambar tentang Jenis-jenis pekerjaan 9. Guru akan menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>A. Membagi Kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelas menjadi kelompok yang lebih kecil 2. Jumlah masing-masing kelompok yang dimiliki adalah 6 anggota dalam satu kelompok 3. Keempat kelompok itu adalah kelompok heuristik, kelompok kritik, kelompok interpretasi, dan kelompok historiografi. 	150 Menit

	<p>4. <i>Kelompok-kelompok ini disebut home teams (Kelompok Asal)</i></p> <p>B. Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Siswa diminta untuk membaca teks tentang 'Pak Welly' kepala sekolah dalam hati.</i> 2. <i>Sesi berikutnya, membentuk expert teams (Kelompok ahli).</i> 3. <i>Setelah itu guru meminta kelompok ahli untuk berdiskusi, lalu memberikan penguatan kepada seluruh anggota kelompok mengenai jawaban yang diharapkan.</i> <p>C. Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Setelah terbentuk kelompok ahli, berikan kesempatan kepada mereka untuk berdiskusi.</i> 2. <i>Melalui diskusi kelompok ahli diharapkan mereka memahami topik Jenis-jenis pekerjaan sebagai pengetahuan yang utuh.</i> 3. <i>Setelah diskusi kelompok selesai selanjutnya mereka kembali ke kelompok asal</i> 4. <i>Setelah mereka kembali ke kelompok asal berikan kesempatan kepada mereka berdiskusi.</i> <p>D. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Guru melanjutkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengamati gambar dan mendiskusikan hal berikut :</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Jenis kegiatan ekonomi</i> • <i>Jenis kegiatan yang terlibat pada kegiatan tersebut</i> • <i>Hasil dari setiap pekerjaan</i> 2. <i>Lalu masing-masing kelompok menulis laporan tentang pekerjaan yang ada disekitar mereka dengan bahasan berikut.</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Jenis Kegiatan ekonomi</i> • <i>Lapangan pekerjaan</i> • <i>Hasil dari setiap pekerjaan</i> • <i>Penyebaran barang.</i> 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p><i>Peserta didik :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Mengerjakan soal dengan bimbingan guru dari buku Tematik tema 4 Subtema 2 tentang pekerjaan disekitaku</i> <p><i>Guru :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai</i> 	<p><i>15 Menit</i></p>

	<i>langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas dengan benar diberi pujian.</i>	
--	---	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Mardiyah, S.Pd
NIP. 9730617 199712 2 002



Medan, Januari 2023
Guru Kelas IV


Fitriani Lubis, S.Pd
NIP.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Siklus II)

Satuan Pendidikan	:	SDN 066659
Kelas / Semester	:	IV (Empat) / 1
Tema 4	:	Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 2	:	Pekerjaan di Sekitarku
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita tentang sosok pekerja, siswa mampu menilai cerita dengan detail.
2. Setelah membaca cerita tentang sosok pekerja, siswa mampu menjelaskan alasan dari penilaian cerita secara lisan dan tulisan dengan detail.
3. Setelah mengamati gambar tentang penggunaan teknologi saat menangkap ikan, siswa mampu mengidentifikasi dampak penggunaan teknologi bagi keberadaan sumber daya alam dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengembangkan laporan tentang pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi keberadaan sumber daya alam dengan benar.
5. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menginformasikan perbedaan jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi dengan rinci.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Berbagai Pekerjaan".▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Sebelumnya guru menempelkan gambar seorang perawat di papan tulis. Communication▪ Diskusikan dengan siswa pekerjaan perawat (tempat, tugas, manfaat bagi orang lain) Mintalah kelas untuk menjawab dan mendiskusikannya. Collaboration▪ Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan belajar tentang jenis pekerjaan yang berbeda yaitu Kepala	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>SDN 5 Rajamandala dan nelayan. Mintalah mereka untuk menuliskan apa saja yang ingin mereka ketahui tentang kedua jenis pekerjaan tersebut. Bahaslah sebentar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta untuk membaca teks tentang ‘Pak Welly, Kepala SDN 5 Rajamandala’ dalam hati. <p>Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dalam kelompok, siswa kemudian membahas Jawaban-jawaban dari pertanyaan 1-4. Gotong Royong ▪ Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. ▪ Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada. ▪ Siswa diminta untuk mengerjakan tugas no. 5 sebagai tugas individu. Mandiri ▪ Kemudian mintalah mereka untuk menuliskan pendapat tentang cerita yang dibacanya. Tulisan harus memuat alasan suka/tidak suka, fakta pendukung. ▪ Guru menyampaikan rubrik penilaian agar mereka memahami apa yang akan dinilai. ▪ Siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya dan saling mengomentari. Siswa dapat bekerja berpasangan. Gotong Royong ▪ Untuk menambah pemahaman siswa tentang jenis-jenis pekerjaan, guru mengajak siswa untuk membaca teks dan mengamati gambar. ▪ Siswa diajak berdiskusi tentang pekerjaan nelayan yang menggunakan teknologi modern dan teknologi ramah lingkungan dengan membandingkan keduanya. <p>Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa kemudian melanjutkan kegiatan dengan menjawab beberapa pertanyaan dan membuat laporan tentang ide-ide cara menangkap ikan yang tidak merusak sumber daya alam. ▪ Guru melanjutkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengamati gambar dan mendiskusikan hal 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>berikut Jenis kegiatan ekonomi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenis barang yang dijualbelikan. - Jenis pekerjaan yang terlibat pada kegiatan tersebut. - Hasil dari setiap pekerjaan. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikannya dan memberikan penguatan. Gotong Royong ▪ Siswa menulis laporan tentang pekerjaan yang ada di sekitar mereka dengan bahasan berikut. Jenis kegiatan ekonomi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapangan pekerjaan. 2. Hasil dari setiap pekerjaan. 3. Penyebaran barang. ▪ Siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya dan saling mengomentari. Siswa dapat bekerja berpasangan. Setelah itu pekerjaan mereka harus dikumpulkan. Gotong Royong 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Mardiyah, S.Pd
NIP. 19730617 199712 2 002



Medan, Januari 2023
Guru Kelas IV


Fitriani Lubis, S.Pd
NIP.

Lampiran 3

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 4 : *Berbagai Pekerjaan*
Subtema 2 : *Pekerjaan Disekitarku*

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pen didikan Pancasila dan Kew argan egaraan	<p>1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>2.1 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai</p>	<p>1.1.1 Menunjukkan rasa syukur hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.1.1 Meyakini hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1 Menganalisis</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila kedua pancasila. Menggambar kegiatan tentang pengamalan sila kedua. Menghubungkan sikap tokoh dengan pengamalan sila kedua pancasila Contoh sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati simbol dan mendeskripsikan makna sila ke dua Pancasila dengan benar Mengidentifikasi aktifitas yang mencerminkan sila ke dua Pancasila dan juga aktifitas yang bertentangan dengan sila kedua pancasila Berdiskusi dan menuliskan kesepakatan kelas tentang pengamalan 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Internet Lingkungan

	<p>perwujudan nilai dan moral Pancasila.</p> <p>3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila.</p> <p>4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>hak dan kewajiban dari masalah menjaga lingkungan yang diberikan</p> <p>4.1.1 Menganalisis masalah yang terkait dengan sila kedua Pancasila.</p>		<p>sila ke dua Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membedakan sikap yang baik dan sikap yang tidak baik terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. 	<p>informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah <p>Pengetahuan Tes tertulis</p>		
<p>Bahasa Indonesia</p>	<p>3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)</p> <p>4.5 Mengomunik</p>	<p>3.5.1 Menilai unsur cerita (pesan moral) menggunakan pendapat pribadi.</p> <p>4.5.1 Menyajikan penilaian unsur cerita (pesan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita “Sosok Pekerja” • Membaca cerita dan memberikan pendapat tentang sikap tokoh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca cerita pendek, mendiskusikannya dan menjawab pertanyaannya • Menyampaikan pendapat secara tulisan dan lisan tentang cerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan pemanfaatan teknologi modern dan tradisional 		

	asikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan	moral) berdasarkan pendapat pribadi.	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks “Taman Yang Hilang” dan menilai unsur cerita (pesan moral). 	<p>tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan pendapatnya mengenai suatu cerita secara lisan maupun tulisan • Membaca cerita tentang pekerjaan tertentu dan memberikan pendapat • Menilai unsur cerita (pesan moral), menuliskan dan menceritakannya 	serta dampaknya bagi sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan jenis-jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi • Memahami pekerjaan yang ada di sekitar. • Memberi contoh kegiatan pembatasan penggunaan sumber daya alam sebagai upaya 	
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya</p> <p>4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian</p>	<p>3.8.1 Mengidentifikasi dampak pemanfaatan teknologi bagi keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.</p> <p>4.8.1 Memberikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar penggunaan teknologi saat menangkap ikan. • Dampak penggunaan teknologi bagi keberadaan sumber daya alam. • Contoh pemanfaatan teknologi ramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan membandingkan penggunaan teknologi penangkapan ikan baik tradisional ataupun modern • Menganalisa dan menuliskan pemanfaatan 			

	sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya	contoh pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan bagi kelestarian sumber daya alam.	lingkungan. <ul style="list-style-type: none"> • Cara membatasi penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari. • Contoh kegiatan menjaga kelestarian alam dalam kehidupan sehari-hari. 	teknologi modern serta dampaknya bagi pemanfaatan sumber daya alam <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan tentang sumberdaya alam yang dimanfaatkan oleh kita dan bagaimana membatasi penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari 	pelestarian <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan terkait • Mengidentifikasi berbagai kegiatan ekonomi dan perkerjaan yang ada di lingkungan sekitar. 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di	3.3.1 Menjelaskan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan jenis pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi. • Contoh pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi. • Contoh pekerjaan dan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi contoh kegiatan menjaga kelestarian alam dalam kehidupan sehari-hari (wawancara) • Mengamati gambar kegiatan ekonomi mulai dari produsen 	Keterampilan Praktik/Kinerja		

	<p>lingkungan sekitar sampai provinsi.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.</p>	<p>tersebut di lingkungan sekitar.</p> <p>4.3.1 Menyajikan hasil identifikasi tentang kegiatan ekonomi dan berbagai pekerjaan yang terkait dengan kegiatan ekonomi tersebut di lingkungan sekitar.</p>		<p>sampai konsumen (misalnya ikan yang ditangkap nelayan sampai di konsumsi masyarakat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan mempresentasikan dalam kelompok: Jenis kegiatan ekonomi, Jenis barang yang dijual belikan, Jenis pekerjaan yang terlibat pada kegiatan tersebut, dan hasil dari setiap pekerjaan • Mendiskusikan gambar tentang jenis barang yang diperjualbelikan dan jenis pekerjaan yang terlibat • Mempresentasikan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Menilai cerita utuh tentang pekerjaan tertentu dan memberikan pendapat • Mempresentasikan hasil diskusi tentang jenis barang yang diperjualbelikan dan jenis pekerjaan yang terlibat • Menilai unsur cerita tentang pekerjaan tertentu 		
--	---	--	--	---	--	--	--

				diskusi tentang jenis barang yang diperjual belikan dan jenis pekerjaan yang terlibat	dan memberikan pendapat		
--	--	--	--	---	-------------------------	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Mardiyah, S.Pd
NIP. 19730617 199712 2 002



Medan, Januari 2023
Guru Kelas IV


Fitriani Lubis, S.Pd
NIP.

Lampiran 4. Lembar Soal

Nama :

Kelas :

82

Lampiran 4. Lembar SoalNama : Akhifa... Bisma... Syahara
Kelas : IV.A.....

1. Ayah Budi bekerja menjadi seorang petani, hampir setiap hari ayah Budi selalu pergi ke sawah. Sikap Budi sebaiknya terhadap pekerjaan ayahnya adalah...
 - a. Menyuruh ayahnya berhenti menjadi petani karena harus kotor siap hari
 - b. Membandingkan dengan pekerjaan-pekerjaan ayah temannya yang di kantor
 - c. Bangga terhadap ayahnya karena pekerjaannya bermanfaat bagi banyak orang
 - d. Menyuruh ayahnya melamar pekerjaan lain yang lebih besar gajinya
2. Ayah Bayu seorang nelayan, ayah Dani seorang guru dan ayah Rani seorang sopir. Mereka tetap bersyukur dengan pekerjaan ayah mereka, karena pekerjaan tersebut
 - a. Tidak bisa membuat cepat kaya
 - b. Tidak perlu banyak tenaga
 - c. Tidak terlalu banyak waktu
 - d. Tidak merugikan orang lain
3. Pekerjaan sebagai nelayan adalah pekerjaan yang baik, namun bisa menjadi buruk jika nelayan tersebut...
 - a. Memancing ikan seharian
 - b. Menggunakan jaring ikan
 - c. Menggunakan bahan peledak
 - d. Bekerja setiap hari
4. Penggunaan pukat harimau oleh nelayan dilarang pemerintah antara lain karena
 - a. Menjaring ikan dan makhluk hidup kecil sekaligus
 - b. Pukat harimau bisa meracuni ikan
 - c. Membahayakan nyawa nelayan di laut

- Mencemari air laut menjadi penuh limbah
5. Dalam pengolahan sumber daya alam seperti ikan, banyak pekerjaan yang terlibat di dalamnya seperti nelayan, penjual ikan, sopir pengangkut ikan hingga warung yang memasak ikan. Hal itu menunjukkan bahwa setiap pekerjaan di bidang tertentu adalah saling
- a. Bersaing
 Membutuhkan
c. Berjauhan
d. Memerintah
6. Contoh pekerjaan yang menghasilkan barang adalah
- a. Suster
b. Penyar
 Peternak
d. Dosen
7. Guru adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa berupa
- a. Menjual buku
 Mengajarkan ilmu
c. Mengobati pasien
d. Membersihkan kelas
8. Berikut ini yang tidak termasuk pekerjaan yang menghasilkan barang adalah
- a. Nelayan
b. Petani
 Sopir
d. Pengrajin Tenun
9. Pekerjaan orang tua kita berbeda-beda. Ada yang jadi petani, ada yang jadi nelayan, ada yang jadi guru dan pekerjaan yang lainnya. Sikap kita menanggapi hal tersebut adalah
- a. Membandingkan yang paling hebat
b. Merasa orang tua yang paling baik
c. Saling mencari kelebihan sendiri
 Saling menghargai dan menghormati
10. Sila kedua Pancasila salah satu makna yang terkandung di dalamnya antara lain adalah

- a. Menjaga toleransi umat beragama
 - Mengakui persamaan hak sesama manusia
 - c. Pentingnya musyawarah dalam masyarakat
 - d. Pentingnya persatuan dan kesatuan
11. Andi punya banyak teman di kelasnya, ada yang berambut kriting, lurus dan ikal. Andi tetap menghormati semuanya, Andi tidak mempermasalahkan bentuk rambut teman-temannya ketika memilih teman. Karena Andi mengerti bahwa setiap manusia yang diciptakan oleh Tuhan memiliki kedudukan yang
- Berbeda
 - b. Lucu-lucu
 - c. Setara
 - d. Bertingkat-tingkat
12. Berikut ini sikap seorang murid yang bertentangan dengan sila kedua Pancasila adalah
- a. Berkelahi dengan teman sekelas
 - Merasa lebih hebat dan mengejek teman
 - c. Tidak mau beribadah di sekolah
 - d. Berangkat sekolah terlambat
13. Ketika pemilihan ketua kelas 4 di laksanakan Ibu guru menjelaskan bahwa setiap siswa boleh mencalonkan dirinya sebagai ketua Kelas. Sehingga ada banyak siswa yang ingin maju menjadi ketua kelas. Sikap yang dicontohkan Ibu guru tersebut adalah cerminan dari sila kedua Pancasila bahwa setiap orang mempunyai
- a. Kemampuan yang sama
 - b. Hobi yang sama
 - c. Hak yang sama
 - Kewajiban yang sama
14. Kertas yang bahan bakunya dari sumber daya alam memang sudah menjadi kebutuhan manusia. Namun untuk menjaga kelestarian lingkungan alam, maka sikap kita terkait kertas adalah ...
- a. Tidak perlu menggunakan kertas
 - b. Memakai kertas bekas jika menulis

c. Membeli kertas yang murah-murah saja

Menggunakan kertas secara hemat dan efisien

15. Contoh barang-barang di bawah ini yang tidak menggunakan bahan baku dari hewan adalah

a. Sepatu kulit

Kalung Emas

b. Gelang mutiara

d. Selendang Sutera

Bacalah teks dibawah tersebut !
Teks Pak Welly

Pak Welly adalah Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah. Pak Welly senang melihat murid-muridnya dapat belajar dan bermain bersama tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik sifat maupun kecerdasannya.

Sudin adalah penduduk asli Grobogan. Ia seorang anak yang suka membaca, percaya diri, dan pandai berpidato. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato yang sebentar lagi akan diadakan di tingkat nasional.

Sambil berpikir bagaimana memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia melatih Sudin setiap hari. Semakin dekat ke hari lomba, Pak Welly risau. Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Andai saja gajinya cukup untuk mendanai Sudin ke kota, pikirnya.

Hingga suatu sore terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua pohon sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya ia mengumpulkan guru, penjaga sekolah, serta murid Kelas 4, 5, dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian pada hari Senin pagi, ia mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?

Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 4, 5, dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Para bapak dan ibu pejabat daerah yang diundangnya. Sebelum lelang dimulai, ia sampaikan bahwa dana hasil lelang akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad serta usaha mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin.

Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan seluruh warga sekolah.

Kerjakan soal isian dibawah ini !

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita diatas ?

Jawaban :

Kepala... Setelah... kw... kt... guru... keta... kepala... dhar...

2. Apa yang diharapkan oleh Bapak Welly ?

Jawaban :

pak... Welly... lhu... Sudin... memperoleh... pengalaman... berharga...
...melalui... lomba... Didato... Heng... Sehekat...

3. Mengapa Bapak Welly memiliki harapan tersebut ?

Jawaban :

pak... Welly... senang... melihat... murid... muridnya... dapat... belajar...
...dan... bermain... bersama... tanpa... member...seatkan... apa... usul... z... Semwa... unit...
...bat... Sifat... maupun... ke...da...sahnya...

4. Apa yang dilakukan oleh Bapak Welly dan siswa disekolahnya ?

Jawaban :

merek... bergotong... royong... memarah... Pisang... kemudian... pada... hari
Senin... pagi... ia... meng...pang... pejabat... sempat... untuk... hadir... pada... upacara
ke...lepa... Bapak... lurah... k...da... dhar... Pendidikan... Serta... ketua... ke... ketua... di... minto
-nya... dalam...

5. Tokoh mana yang paling kamu sukai ? mengapa ?

Jawaban :

ketuanya... adalah... kepala... Setelah... pak... Welly... sebagai... kepala... Setelah
mengata... Saya... menyukainya... karena... menurut... saya... Sifatnya... itu
baik... z... pertaca... dan... juga... sesama... Menolong...

Lampiran 5. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus I)

Tabel. 5.1
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus I)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 5. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus I)

Tabel. 5.2
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus I)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 5. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus I)

Tabel. 5.3
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus I)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 5. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus I)

Tabel. 5.4
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus I)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 5. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus I)

Tabel. 5.5
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus I)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 5. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus I)

Tabel. 5.6
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus I)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 5. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus I)

Tabel. 5.7
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus I)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 5. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus I)

Tabel. 5.8
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus I)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 5. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus I)

Tabel. 5.9
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus I)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 5. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus I)

Tabel. 5.10
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus I)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lampiran 6. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus II)

Tabel. 5.11
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus II)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 6. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus II)

Tabel. 5.12
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus II)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 6. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus II)

Tabel. 5.13
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus II)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 6. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus II)

Tabel. 5.14
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus II)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 6. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus II)

Tabel. 5.15
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus II)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 6. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus II)

Tabel. 5.16
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus II)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 6. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus II)

Tabel. 5.17
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus II)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 6. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus II)

Tabel. 5.18
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus II)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 6. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus II)

Tabel. 5.19
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus II)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lanjutan Lampiran 6. Instrumen Lembar Observasi Siswa (Siklus II)

Tabel. 5.20
Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV (Siklus II)

Nama :

No	Indikator / Aspek yang Amati	Keterlaksanaan			
		1	2	3	4
A. Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menempati tempat duduk masing-masing, dan siap untuk belajar				
2	Siswa masing-masing mempersiapkan perlengkapan Belajar				
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru/ demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi Pekerjaan yang ada di Sekitarku				
4	Siswa aktif mengemukakan pendapat tentang masalah yang diajukan guru, berkenaan dengan materi				
5	Siswa serius mendengar kesimpulan guru tentang penjelasan teman mereka				
B. Kegiatan Inti					
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru, tentang materi yang belum disajikan.				
2	Siswa membentuk kelompok diskusi 4-5 orang				
3	Siswa memberikan pendapatnya saat diberi Kesempatan				
4	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru apa bila diberikan kesempatan untuk bertanya				
5	Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan tenang dan tidak merasa tertekan.				
6	Siswa mempelajari materi yang digunakan bersama kelompoknya				
7	Siswa tidak segan bertanya kepada guru saat mendapatka kesulitan dalam memahami pembelajaran				
8	Aktifnya siswa saat membuat rangkuman dan kesimpulan dari pembelajaran				
C. Kegiatan Penutup					
1	Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan Materi Pembelajaran				
2	Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran				
3	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan riview terhadap topik yang dipelajari				

Lampiran 7. Lembar Observasi Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI SISWA (Siklus I)

Nama Sekolah : SDN 006659
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Ajar : pekerjaan di sekitarku
 Siklus : 1 (satu)

Petunjuk

Beri tanda (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan !

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan			
		1	2	3	4
1	Siswa akan mendengarkan topik yang akan dibahas		✓		
2	Siswa memperhatikan guru ketika menuliskan topik yang akan dibahas di whiteboard			✓	
3	Siswa akan menjawab pertanyaan yang akan ditanyakan oleh guru		✓		
4	Siswa akan mendengarkan arahan guru untuk membagi kelompok		✓		
5	Siswa akan mempelajari topik yang akan disajikan oleh guru			✓	
6	Siswa akan mencari teman kelompok sesuai dengan arahan dari guru			✓	
7	Siswa akan mempelajari materi yang sudah diberikan kepada masing-masing kelompok			✓	
8	Lalu masing-masing kelompok akan membentuk <i>expert teams</i> (kelompok ahli)			✓	
9	Siswa yang menjadi <i>expert teams</i> akan diberi kesempatan untuk berdiskusi		✓		
10	Setelah berdiskusi melalui kelompok ahli, mereka akan membantu pemahaman dalam kelompok asal mereka		✓		
11	Siswa berdiskusi kembali dengan seluruh kelas		✓		
12	Siswa menampilkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas		✓		
13	Siswa mendapat nilai dari guru untuk mengapresiasi hasil kerja kelompoknya			✓	
Total			14	18	
		32			

4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

$$k = \frac{32}{52} \times 100$$

$$= 62$$

Lampiran 7. Lembar Observasi Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI GURU (Siklus I)

Nama Sekolah : SDN 066659
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Ajar : *Peberjaan disekitarku*
 Siklus : I

Petunjuk

Beri tanda (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan !

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan			
		1	2	3	4
1	Guru akan mengawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas		✓		
2	Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari pada whiteboard.			✓	
3	Guru akan menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut			✓	
4	Guru akan membagi kelas menjadi kelompok-kelompok lebih kecil.			✓	
5	Topik yang akan disajikan adalah metode penelitian sejarah		✓		
6	Kelompok terbagi menjadi 4 jika dalam satu kelas ada 24 orang maka setiap kelompok beranggotakan 6 orang perkelompok		✓		
7	Setelah kelompok asal terbentuk guru membagikan materi tekstual kepada tiap-tiap kelompok			✓	
8	Sesi berikutnya, membentuk <i>expert teams</i> (kelompok ahli)			✓	
9	Setelah terbentuk kelompok ahli, berikan kesempatan kepada mereka untuk berdiskusi		✓		
10	Melalui diskusi dikelompok ahli diharapkan mereka memahami topik model pembelajaran			✓	
11	Selanjutnya mereka kembali ke kelompok asal.			✓	
12	Sebelum pelajaran diakhiri, diskusi dengan seluruh kelas perlu dilakukan			✓	
13	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan penilaian terhadap topik yang dipelajari		✓		
	Total		10	29	
			39		

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

$$R = \frac{39}{52} \times 100 = 65$$

Lampiran 8. Lembar Observasi Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI SISWA (Siklus II)

Nama Sekolah : SDN 066659
 Kelas : N
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Ajar : Pekerjaan disekitarku
 Siklus : II

Petunjuk

Beri tanda (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan !

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan			
		1	2	3	4
1	Siswa akan mendengarkan topik yang akan dibahas			✓	
2	Siswa memperhatikan guru ketika menuliskan topik yang akan dibahas di whiteboard			✓	
3	Siswa akan menjawab pertanyaan yang akan ditanyakan oleh guru			✓	
4	Siswa akan mendengarkan arahan guru untuk membagi kelompok				✓
5	Siswa akan mempelajari topik yang akan disajikan oleh guru				✓
6	Siswa akan mencari teman kelompok sesuai dengan arahan dari guru				✓
7	Siswa akan mempelajari materi yang sudah diberikan kepada masing-masing kelompok			✓	
8	Lalu masing-masing kelompok akan membentuk <i>expert teams</i> (kelompok ahli)				✓
9	Siswa yang menjadi <i>expert teams</i> akan diberi kesempatan untuk berdiskusi			✓	
10	Setelah berdiskusi melalui kelompok ahli, mereka akan membantu pemahaman dalam kelompok asal mereka				✓
11	Siswa berdiskusi kembali dengan seluruh kelas			✓	
12	Siswa menampilkan hasil kerja kelompoknya didepan kelas			✓	
13	Siswa mendapat nilai dari guru untuk mengapresiasi hasil kerja kelompok nya				✓
Total				21	24
				45	

4 : Sangat Baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Kurang

$$R = \frac{45}{52} \times 100$$

$$= 87$$

Lampiran 8. Lembar Observasi Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI GURU (Siklus II)

Nama Sekolah : SDN 066659
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Ajar : Pekerjaan disekitarku
 Siklus : II

Petunjuk

Beri tanda (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan !

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan			
		1	2	3	4
1	Guru akan mengawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas			✓	
2	Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari pada whiteboard.				✓
3	Guru akan menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut				✓
4	Guru akan membagi kelas menjadi kelompok-kelompok lebih kecil.			✓	
5	Topik yang akan disajikan adalah metode penelitian sejarah				✓
6	Kelompok terbagi menjadi 4 jika dalam satu kelas ada 24 orang maka setiap kelompok beranggotakan 6 orang perkelompok			✓	
7	Setelah kelompok asal terbentuk guru membagikan materi tekstual kepada tiap-tiap kelompok				✓
8	Sesi berikutnya, membentuk <i>expert teams</i> (kelompok ahli)				✓
9	Setelah terbentuk kelompok ahli, berikan kesempatan kepada mereka untuk berdiskusi			✓	
10	Melalui diskusi dikelompok ahli diharapkan mereka memahami topik model pembelajaran				✓
11	Selanjutnya mereka kembali ke kelompok asal.			✓	
12	Sebelum pelajaran diakhiri, diskusi dengan seluruh kelas perlu dilakukan				✓
13	Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan memberikan penilaian terhadap topik yang dipelajari				✓
Total				10	32
		47			

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

$$R = \frac{47}{52} \times 100 = 90$$

Lampiran 10. Rekapitulasi Nilai Siswa dalam kegiatan pembelajaran Aktivitas Belajar IPS menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw*

	Nama Siswa	Hasil Nilai Observasi	Hasil Nilai SK I	Hasil Nilai SK II	Total	Rata-rata Nilai Akhir	Keterangan
	Ahmad	73	70	85	228	78	Sangat Baik
	Rizi	60	65	88	213	70	Baik
	Anugrah	56	72	85	213	63	Baik
	Wulan	70	73	80	223	77	Sangat Baik
	Zura	73	71	85	229	72	Sangat Baik
	Nisa	60	70	80	210	68	Baik
	Atika	56	72	86	214	68	Baik
	Fatimah	73	73	85	231	73	Sangat Baik
	Junaidi	62	66	86	214	67	Baik
	Rehan	60	64	84	208	62	Baik
	Febri	73	63	85	221	60	Baik
	Ilham	56	73	83	212	73	Baik
	Rafisqi	70	63	86	219	75	Baik
	Andika	60	70	85	215	67	Baik
	Fahli	51	64	87	202	73	Baik
	Rifa	56	70	85	211	72	Baik
	Ainun	60	65	88	213	72	Baik
	Haikal	51	75	85	211	62	Baik
	Zahira	70	66	83	219	73	Baik
	Razaq	63	73	80	216	72	Baik
	Rehan	56	62	87	205	60	Baik
	Aisar	51	75	86	212	67	Baik
	Athifa	70	73	83	226	65	Sangat Baik
	Wawa	56	70	88	214	72	Baik
		1450	1510	2035			
		60%	63%	85%			

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian SDN 066659 Jl. Young Panah Hijau



Gambar 1.1 Halaman Sekolah SDN 066659



Gambar 1.2 Ruang Perustakaan SDN 066659



Gambar 1.3 Ruang Kepala Sekolah dan Tata Usaha SDN 066659



Gambar 1.4 Ruang Guru SDN 066659



Gambar 1.5 Mengobservasi Kegiatan Anak Sebelum menggunakan Model Jigsaw



Gambar 1.6 Mengobservasi Kegiatan Aktivitas Pembelajaran



Gambar 1.7 Menjelaskan dalam Pembelajaran Jigsaw



Gambar 1.8 Menjelaskan Per Kelompok



Gambar 1.9 Membentuk Kelompok Kecil



Gambar 1.10 Proses Pembelajaran Menggunakan Model Jigsaw



Gambar 1.11 Foto Bersama Wali Kelas IV SDN 066659



Gambar 1.12 Foto Bersama Murid dan Wali Kelas IV SDN 066659



Gambar 1.13 Fhoto Bersama Murid Kelas IV



Gambar 1.14 Fhoto Bersama

BD268PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW
BERBANTUAN BENDA NYATA UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI
066659 KELURAHAN LABUHAN DELI TAHUN AJARAN
2022/2023

ORIGINALITY REPORT

14%	10%	5%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Tri Amelia Saripuspa Nirwana. "PENGARUH METODE JIGSAW TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK DI KELAS VII SMP NEGERI 1 LEBAKWANGI KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2015", JALADRI : Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa Sunda, 2020 Publication	3%
2	jurnallipnas.com Internet Source	2%
3	suaidinmath.wordpress.com Internet Source	2%
4	repository.uhamka.ac.id Internet Source	1%
5	doczz.net Internet Source	1%
6	ariendri.blogspot.com Internet Source	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU :

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur Andini Hardiyanti
NPM : 1802090144
Program Studi : PGSD
Kredit Kumulatif :

IPK = 3,39

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Cooperative Learning Berbantu Media Benda nyata Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negri 066659 Tahun 2021/2022	
	Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Pada Materi Bahasa Indonesia Tema Kegemaranku di SDN 066659 Tahun 2021/2022	
	Penerapan Metode Latihan Model Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV di SDN 066659 Tahun 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 11 November 2021

Hormat Pemohon,

Nur Andini Hardiyanti

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Andini Hardiyanti
 NPM : 1802090144
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Penerapan Model Cooperative Learning Berbantu Media Benda nyata Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 066659 Tahun Ajara 2021/2022”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsisaya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, 11 November 2021
 Hormat Pemohon,

NUR Andini Hardiyanti

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jl. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp 6622400 Medan 20217 Form K3

Nomor : 337 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatuullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menctapkan proyck proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nur ANdini Hardiyanti
NPM : 1802090144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Penerapan Model Cooperative Learning Berbantu Media Benda nyata Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 066659 Tahun 2021/2022.

Dosen Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa Perpanjangan tanggal : 7 Februari 2023

Wa'alaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.



Medan, 06 Rajab 1443 H
Februari 2022 M



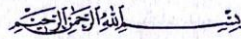
Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd
NIP : 19670604 199303 2 002

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan
- WAJIB MENGKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Nur Andini Hardiyanti
 NPM : 1802090144
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Model *Cooperative Learning* Berbantu Media Benda Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 066659 Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Nur Andini Hardiyanti
NPM : 1802090144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model *Cooperative Learning* Berbantu Media Benda
Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri
066659 Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
03 Juni 2022	Perbaikan cover, Perbaikan rumusan masalah dan perbaikan kerangka konseptual		
04 Juni 2022	Ada penambahan dalam BAB I dan bab II		
22 Agustus 2022	Mengubah waktu penelitian sesuai dengan yang diarahkan.		
31 Agustus 2022	Menambahkan kalimat di dalam kerangka konseptual.		
21 September 2022	Memperbaiki BAB II landasan teoretis tentang cooperative learning.		
10 oktober 2022	Memperbaiki daftar pustaka dan merubah cover.		
19 oktober 2022	Memperbaiki kisi-kisi dan menambahkan App dan Instrumen.		
26 oktober 2022	ACC Proposal		

Medan, November 2022

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Andini Hardiyanti
 N.P.M : 1802090144
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Penerapan Model *Cooperative Learning* Berbantu Media Benda Nyata untuk Meningkatkan
 Aktivitas Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 066659 Tahun Ajaran 2021/2022
 Menjadi:

Penerapan Model *Jigsaw* Berbantuan Benda Nyata untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar
 IPS pada Siswa Kelas IV SD Negeri 066659 Kelurahan Labuhan Deli Tahun Ajaran
 2022/2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
 atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Desember 2022

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

Hormat Pemohon

Nur Andini Hardiyanti

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nur Andini Hardiyanti
NPM : 1802090144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Penerapan Model *Cooperative Learning* Berbantu Media Benda
Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada Siswa IV SD Negeri
Ajaran 2021/2022

Pada hari Senin, Tanggal 14 November 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 14 November 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsu)

Nomor : 3334 /II.3-AU/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 08 Jumadil Awwal 1444 H
02 Desember 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SDN.066659 Kel.Labuhan Deli
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Nur Andini Hardiyanti**
N P M : 1802090144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Model Jigsaw Berbantuan Benda Nyata Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 066659 Kelurahan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan



Pertinggal





**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI NO. 066659
KECAMATAN MEDAN MARELAN**

Jln. Young Panah Hijau Kel. Labuhan DeliKec. Medan Marelan

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422/232/SDN659/I/2023

Schubung dengan surat dari Fakultas FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor: 2961/II.3-AU/UMSU-02/F/2022, hal: Permohonan Izin Riset tertanggal 2 Desember 2022, maka Kepala UPT SDN 066659 dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Andini Hardiyanti
NPM : 1802090144
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan Riset di UPT SD Negeri 066659 Medan pada tanggal 2 Januari 2023 s/d 14 Januari 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul: **"Penerapan Model Jigsaw Berbantuan Benda Nyata Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 066659 Kelurahan Labuhan Deli Tahun Ajaran 2022/2023"**.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 18 Januari 2023
Kepala UPT SDN 066659



USNI EBY, S.Pd, M.Pd
NIP-19630205 198404 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : NUR ANDINI HARDIYANTI
Tempat / Tgl. Lahir : Medan, 19 April 1999
Alamat : Jl. Young Panah Hijau Gg. Berlian Link. V Kelurahan
Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
No. Handphone : 0813-6193-6491
Email : nurandinihardiyanti19@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Suhardi Hamid, S.Pd
Nama Ibu : Nuraimah
Alamat Orang Tua : Jl. Young Panah Hijau Gg. Berlian Link. V Kelurahan
Labuhan Deli Kecamatan Medan Marelan

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 060956
2. SMP Swasta Hang Tuah I Belawan
3. SMK Yapim Taruna Marelan
4. Kuliah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara